



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



Pelabuhan Perikanan Samudera
Nizam Zachman Jakarta

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkenaan dan karunia-Nya, sehingga Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman Jakarta dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2024. Laporan Kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta disusun sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta senantiasa mengupayakan seluruh rencana aksi yang ada dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien, sebagaimana mestinya dengan harapan target indikator kinerja yang terdapat pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) dapat tercapai dengan maksimal dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Proses penyusunan laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Ditjen Perikanan Tangkap kepada publik dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Landasan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala PPS Nizam Zachman Jakarta yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman Jakarta dengan menyajikan analisa realisasi dengan target atas indikator kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024.

Kami berharap apa yang disajikan dalam Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 ini dapat menjadi masukan kepada seluruh pihak terkait dalam memahami proses pelaksanaan tugas di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja kedepan..

Jakarta, 17 Januari 2025

Kepala PPS Nizam Zachman Jakarta



Asep Saepulloh

RINGKASAN EKSEKUTIF

PPS Nizam Zachman Jakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Dalam mendukung pencapaian visi PPS Nizam Zachman Jakarta tahun 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong" yang merupakan adopsi langsung dari visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, sehingga PPS Nizam Zachman Jakarta mempunyai peran penting dalam kemajuan dan keberlanjutan perikanan tangkap di pelabuhan perikanan serta mewujudkan masyarakat perikanan tangkap yang mandiri dan sejahtera khususnya di daerah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Sedangkan misi PPS Nizam Zachman Jakarta dalam mencapai visinya, ditetapkan misi PPS Nizam Zachman Jakarta yaitu PPS Nizam Zachman Jakarta melaksanakan 2 (dua) misi yaitu :

- 1) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, meliputi peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur perikanan tangkap dan melanjutkan revitalisasi industri perikanan tangkap dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.
- 2) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, meliputi reformasi birokrasi PPS Nizam Zachman Jakarta.

Dalam mendukung visi dan misi PPS Nizam Zachman Jakarta tahun 2020-2024, pelabuhan perikanan mendapatkan alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp44.689.572.000,- (empat puluh empat milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Alokasi anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta tersebut terbagi dalam 2 (dua) program, yaitu :

- 1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
 - Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
 - Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
 - Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
 - Pengelolaan Sumber Daya Ikan
- 2) Program Dukungan Manajemen
 - Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Realisasi pagu anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2024 atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp41.872.088.131,- (empat puluh satu milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta delapan puluh delapan ribu seratus tiga puluh satu rupiah) atau 93.69%,- dari total pagu anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta tahun 2024 yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

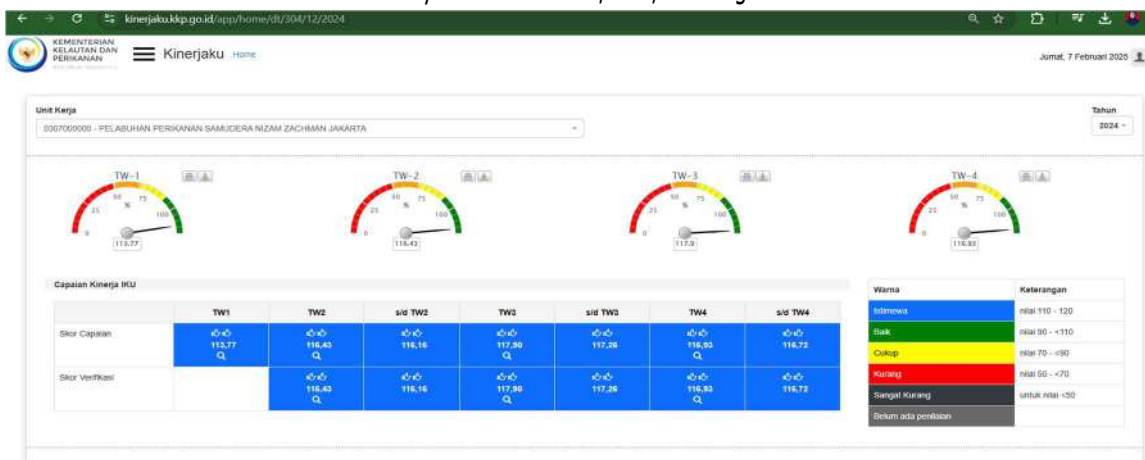
Tabel 1 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Program/Kegiatan

No	Program/Kegiatan	DIPA 2024		% Capaian
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
1.	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			
	- Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	64.000.000	0	0
	- Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	14.936.475.000	13.423.640.954	89,87
	- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000	0	0
	- Pengelolaan Sumber Daya Ikan	42.850.000	0	0
2.	Program Dukungan Manajemen			
	- Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	29.638.247.000	28.426.776.983	95,91
	TOTAL	44.689.572.000	41.850.417.937	93,65

Tabel 2 Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	DIPA 2024		% Capaian
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
1.	Belanja Pegawai	10.921.105.000	10.921.105.000	99,87
2.	Belanja Barang	26.007.613.000	23.635.189.886	90,88
3.	Belanja Modal	7.760.854.000	7.308.688.647	94,17
	TOTAL	44.689.572.000	41.850.417.937	93,65

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 menyajikan capaian strategis organisasi yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Dengan dukungan anggaran Rp44.689.572.000,- (empat puluh empat milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah),- yang terealisasi sebesar Rp41.872.088.131,- (empat puluh satu milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta delapan puluh delapan ribu seratus tiga puluh satu rupiah),- atau 93.69%,- nadari total pagu Tahun 2024. Sedangkan secara kinerja dengan hasil capaian sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dan dapat memenuhi target dengan Nilai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 ditambahkan dengan Nilai Indikator Kinerja (IK) sebesar 116,92%. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 yaitu sebesar 116,92%, sesuai gambar di bawah ini:



Gambar 1 Dashboard NPSS PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

Berdasarkan hasil NPSS PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebesar 116,93%, merupakan hasil capaian dari indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan yang tertuang pada Perjanjian Kinerja dengan ditandatangani antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala PPS Nizam Zachman Jakarta. Namun jika dilihat dari frekuensi capaian targetnya, jumlah indikator kinerja pada Tahun 2024 sebanyak 18 indikator kinerja yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) sasaran. Secara rinci target kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3 Target Indikator Kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp juta)	24.846,62
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Ton)	158.686
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta yang berdaya saing	3.	Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	81
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta yang optimal	6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	90
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	8.	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	530
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	9.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	31
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	10.	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	45,10
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	80
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	94
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Indeks)	84
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	80
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	80
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	71
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Indeks)	88,30

Berdasarkan tabel di atas, 18 indikator kinerja lingkup PPS Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024, indikator kinerja yang digunakan yaitu :

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp juta)
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Ton)
3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)
10. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Indeks)
14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Indeks)

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi Organisasi	2
1.3 Sumber Daya Manusia PPS Nizam Zachman Jakarta	7
1.4 Sistematika Laporan	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Visi dan Misi Pelabuhan.....	9
2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis Pelabuhan.....	9
2.2 Target Kinerja Tahun 2024	10
2.2 Rencana Aksi Penetapan Kinerja	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	15
BAB IV. PENUTUP	60
4.1 Kesimpulan.....	64
4.2 Saran	65

Daftar Tabel

Tabel 1 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Program/Kegiatan	v
Tabel 2 Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja	v
Tabel 3 Target Indikator Kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024	vi
Tabel 4 Target Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024	11
Tabel 5 Komposisi Target dan Realisasi Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024	12
Tabel 6 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta s/d Tahun 2024	16
Tabel 7 Target dan realisasi IKU Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)	17
Tabel 8 Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama IKU Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	18
Tabel 9 Data realisasi capaian PNBPN Tahun 2024	19
Tabel 10 Perbandingan target menengah IKU Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)	19
Tabel 11 Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)	20
Tabel 12 Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)	21
Tabel 13 Volume produksi per bulan tahun 2024	22
Tabel 14 Perbandingan volume produksi di PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya	22
Tabel 15 Perbandingan target menengah IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)	22
Tabel 16 Tabel Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024	24
Tabel 17 Target dan realisasi Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	25
Tabel 18 Perbandingan Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	26
Tabel 19 Perbandingan target menengah IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)	26
Tabel 20 Tabel Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024	27
Tabel 21 Target dan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024	27
Tabel 22 Perbandingan target menengah IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)	28
Tabel 23 Analisa Efisiensi Penggunaan Tingkat Kinerja Tahun 2024	29
Tabel 24 Target dan realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	30
Tabel 25 Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	30
Tabel 26 Perbandingan target menengah IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	31
Tabel 27 Tabel Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024	31
Tabel 28 Target dan realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	32
Tabel 29 Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	33
Tabel 30 Perbandingan target menengah IKU Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	33
Tabel 31 Tabel Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024	34
Tabel 32 Target dan realisasi IKU Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	35
Tabel 33 Perbandingan IKU Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai) tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	35
Tabel 34 Perbandingan target menengah IKU Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	35
Tabel 35 Target dan realisasi Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	37
Tabel 36 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	37
Tabel 37 Perbandingan target menengah IKU Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	37
Tabel 38 Tabel Analisa Efisiensi Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024	38
Tabel 39 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan	39

Tabel 40 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	39
Tabel 41 Perbandingan target menengah IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan .	40
Tabel 42 Tabel Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan Tahun 2024.....	40
Tabel 43 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024	42
Tabel 44 Perbandingan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan tahun sebelumnya.....	42
Tabel 45 Perbandingan dengan target menengah IKU Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024	42
Tabel 46 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tabel Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024	43
Tabel 47 Target dan realisasi IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.....	44
Tabel 48 Perbandingan Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan (persen) tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.....	44
Tabel 49 Perbandingan target menengah IKU dengan Realisasi TW III Tahun 2024 Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	45
Tabel 50 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024	46
Tabel 51 Perbandingan Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan tahun sebelumnya	46
Tabel 52 Perbandingan dengan target menengah IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024	46
Tabel 53 Efisiensi Penggunaan Sumber Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	47
Tabel 54 Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta	48
Tabel 55 Perbandingan Nilai Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya	49
Tabel 56 Perbandingan dengan target menengah IKU Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta 2024.....	49
Tabel 57 Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta	50
Tabel 58 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta	50
Tabel 60 Perbandingan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya	51
Tabel 61 Perbandingan dengan target menengah IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta	51
Tabel 62 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta	52
Realisasi Tabel 63 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta	52
Tabel 64 Perbandingan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya	53
Tabel 65 Perbandingan dengan target menengah IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta 2024	53
Tabel 66 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta	53
Tabel 67 Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta	54
Tabel 68 Perbandingan Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya	55
Tabel 69 Perbandingan dengan target menengah IKU Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta 2024	55
Tabel 70 Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta	56
Tabel 71 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta	56
Tabel 72 Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya	57
Tabel 73 Perbandingan dengan target menengah IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta 2024	57
Tabel 74 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta 2024	57
Tabel 75 Target dan Realisasi IKU Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024.....	58
Tabel 74 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat 2024	59
Tabel 76 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Program/Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 77 Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja	Error! Bookmark not defined.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi di Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk membidangi urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu Eselon I dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai peran utama dalam mewujudkan kesejahteraan nelayan yaitu sebagai stakeholder bidang perikanan tangkap yang merupakan salah satu target sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui upaya mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan dan keberlanjutan usaha perikanan tangkap.

Dalam menyelenggarakan pemerintahan dengan pelaksanaan pembangunan yang tepat, jelas, terukur dan akuntabel serta penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi tolok ukur penilaian kinerja suatu Instansi Pemerintah. Dalam rangka mendukung terciptanya tujuan dimaksud, maka Instansi Pemerintah di tingkat pusat maupun daerah harus menyusun Laporan Kinerja. Dasar dari penyusunan laporan kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan lebih lanjut oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi yang termaktub di dalam laporan kinerja ini adalah segala pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap khususnya.

PPS Nizam Zachman Jakarta dan dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Adapun tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni :

- Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai.
- Sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan Laporan Kinerja dalam instansi pemerintahan dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.2 Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPS Nizam Zachman Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada pasal 9, satker Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman Jakarta melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- 2) Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- 3) Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat bukti tanda lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- 4) Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- 5) Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- 6) Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- 7) Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- 8) Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
- 9) Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
- 10) Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- 11) Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
- 12) Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- 13) Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- 14) Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
- 15) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam pelaksanaan tugas operasional PPS Nizam Zachman Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Pelabuhan setingkat eselon II.b dan secara teknis bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Secara ringkas struktur organisasi PPS Nizam Zachman Jakarta dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2 Struktur organisasi PPS Nizam Zachman Jakarta

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 66/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPS Nizam Zachman Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tim Kerja Operasional Pelabuhan

Tingkat Kinerja Pelabuhan Tim Kerja Operasional Pelabuhan bertanggung jawab atas 4 IKU yakni:

1. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Ton)
2. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (nilai)
3. Presentase peningkatan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (persen)
4. Nilai survey kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (indeks)

Uraian Fungsi:

- Penyiapan data dan statistik Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melakukan identifikasi terkait perhitungan kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melakukan evaluasi terkait kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan yang terkait dengan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan data mutu perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan Kegiatan pembinaan dan pemeriksaan terhadap mutu ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;

- Menyiapkan Kegiatan pengujian mutu hasil perikanan dan melaporkan hasil pengujian mutu yang telah dilakukan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan dan mempublikasikan data dalam bentuk visual dan nonvisual terkait perkembangan operasional di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan pengelolaan aplikasi PIPP.

Tim Kerja Kesyahbandaran

Tim Kerja Kesyahbandaran bertanggung jawab atas 2 IKU yakni:

1. Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)
2. Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (nilai)

Uraian Fungsi:

- Melaksanakan pelayanan perizinan kapal perikanan izin daerah di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melakukan identifikasi terkait perhitungan kinerja pelayanan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melakukan evaluasi terkait kinerja pelayanan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pemeriksaan Log Book di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pengawasan pengisian bahan bakar di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan bimbingan teknis kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan pemeriksaan Pemenuhan Persyaratan Pengawakan Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan pengaturan tambat labuh, bongkar muat, perbaikan kapal dan penyaluran bahan perbekalan kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan pemeriksaan perencanaan pelayaran dengan selamat sesuai dengan peraturan yang berlaku;

- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan yang terkait dengan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

Tim Kerja Tata Kelola Prasarana dan Sarana

Tim Kerja Tata Kelola Sarana dan Prasarana memiliki tanggung jawab atas 2 IKU yakni:

1. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (persen)
2. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (nilai)

Uraian Fungsi:

- Menyiapkan data/informasi yang terkait dengan bahan penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan bahan usulan rencana anggaran biaya (RAB) pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengendalian, serta pendayagunaan sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan bahan penyusunan laporan pengawasan penggunaan/ pemanfaatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan oleh pelabuhan perikanan sendiri ataupun oleh pihak swasta;
- Menyiapkan kegiatan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana pelabuhan perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan tata kelola sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan yang terkait dengan tata kelola sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

Tim Kerja Pelayanan Usaha

Tim Kerja Pelayanan Usaha bertanggung jawab atas 2 IKU yakni:

1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (Rp. Juta)
2. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (persen)

Uraian Fungsi:

- Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait permohonan pengusahaan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan analisis atas rencana kerja pengusahaan (investasi) di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan bahan penyelenggaraan pelayanan publik terkait pelayanan usaha di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan pelayanan usaha di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta; Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan yang terkait dengan pelayanan usaha di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan tagihan pemanfaatan jasa/layanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

Tim Kerja Dukungan Manajerial

Tim Kerja Dukungan Manajerial bertanggung jawab atas 8 IKU dukungan manajemen yakni:

1. Nilai Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)
3. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (nilai)
4. Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (indeks)
5. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)
6. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (persen)
7. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (nilai)
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Nizam Zachman Jakarta (nilai)

Uraian Fungsi:

- Menyiapkan bahan penilaian Pembangunan ZI WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai);
- Melakukan penyusunan bahan konsep penyelesaian tindak lanjut temuan aparaturnya pemeriksa (BPK, Itjen) di unit kerja lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas rekonsiliasi kinerja lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan bahan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IPASN) lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Menyiapkan bahan penilaian Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam

Zachman Jakarta

- Menyiapkan bahan penilaian Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas realisasi anggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melakukan koordinasi dengan unit kerja teknis terkait pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan perencanaan dan penganggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pengelolaan kinerja lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pengelolaan keuangan lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia aparatur lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan penyiapan bahan terkait organisasi dan tata laksana di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja Sekretariat terkait proses pengadaan barang/jasa di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan pengelolaan Barang Milik Negara lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta
- Melaksanakan pengelolaan persuratan dan kearsipan lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Melaksanakan urusan kerumahtanggaan lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

1.3 Sumber Daya Manusia PPS Nizam Zachman Jakarta

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan. Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta didukung oleh 211 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 50 orang, PPPK sebanyak 33 orang, PPNNP sebanyak 36 dan Penyedia Jasa Perorangan Lainnya sebanyak 92 orang berasal dari berbagai bidang keahlian.

1.4 Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini bertujuan menginformasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera

Nizam Zachman Jakarta s/d Tahun 2024. Capaian Kinerja (Performance Results) S/d Tahun 2024 tersebut dibandingkan dengan Target Tahunan Perjanjian Kinerja (*Performance Plan*) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebagai berikut :

1) RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Bab ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

2) BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan informasi umum tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya manusia dan Sistematika Laporan

3) BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini, menguraikan secara singkat mengenai visi, misi dan ringkasan perjanjian kinerja Tahun 2024.

4) BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini, menguraikan capaian kinerja organisasi (membandingkan antara target dan realisasi tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam perencanaan strategis organisasi, analisa penyebab kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan) serta realisasi anggaran.

5) BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

6) LAMPIRAN

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi dan Misi Pelabuhan

Dalam rangka mendukung program dan kegiatan pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam mewujudkan prioritas nasional dalam pengelolaan sumber daya kemaritiman dan kelautan serta menguatkan peran sektor kelautan dan perikanan untuk mewujudkan cita-cita nasional, PPS Nizam Zachman Jakarta menetapkan Visi dan Misi PPS Nizam Zachman Jakarta, yaitu:

1) Visi

"Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong".

2) Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, PPS Nizam Zachman Jakarta menetapkan Misi pelabuhan perikanan, yaitu:

- a. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur perikanan tangkap. Melanjutkan revitalisasi industri perikanan tangkap dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.
- b. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya; Reformasi birokrasi PPS Nizam Zachman Jakarta.

2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis Pelabuhan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut di atas, PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2024 menetapkan tujuan dan sasaran instansi.

Adapun dalam menjabarkan visi dan misi PPS Nizam Zachman Jakarta, maka tujuan pelabuhan perikanan, yaitu :

1. Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
2. Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup PPS Nizam Zachman Jakarta, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi PPS Nizam Zachman Jakarta yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Sedangkan, Dalam mencapai visi, misi dan tujuan, PPS Nizam Zachman Jakarta menetapkan sasaran strategis yaitu kondisi yang ingin dicapai PPS Nizam Zachman Jakarta sebagai suatu outcome/impact dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pelabuhan perikanan. Pada tahun 2024, PPS Nizam Zachman Jakarta menetapkan 7 (tujuh) sasaran yaitu :

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta , yaitu:

- IKU 1 : Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp juta)
2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta meningkat , yaitu :
IKU 2 : Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)
3. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing, yaitu :
IKU 3 : Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen).
IKU 4 : Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
IKU 5 : Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman yang optimal, yaitu :
IKU 6 : Presentase pengendalian Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)
IKU 7 : Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
5. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, yaitu:
IKU 8 : Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikana Samudera Nizam Zachman Jakarta
IKU 9 : Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)
7. Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, yaitu:
IKU 10 : Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)
IKU 11 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
IKU 12 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
IKU 13 : Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (indeks)
IKU 14 : Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)
IKU 15 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)
IKU 16 : Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)
IKU 17 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)
IKU 18 : Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Indeks)

2.2 Target Kinerja Tahun 2024

Penetapan Kinerja pada Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dirumuskan dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada instansi yang lebih rendah, untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penetapan indikator dan target kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta yaitu untuk mendukung pencapaian

indikator kinerja dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang didasarkan Rencana Kerja Pemerintah dan RPJMN DJPT 2020-2024. Berikut indikator kinerja dan target kinerja PPS Nizam Zachman dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4 Target Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp juta)	24.846,62
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Ton)	158.686
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta yang berdaya saing	3.	Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	81
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta yang optimal	6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	90
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	8.	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	530
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	9.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	31
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	10.	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	45,10
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	80
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	94
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Indeks)	84
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	80
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	80
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	71
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Indeks)	88,30

Pagu anggaran yang terdapat pada DIPA Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 dapat dikomposisikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Komposisi Target dan Realisasi Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024

Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Ket.
Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	50.000.000	-	50.000.000	semua di blokir
Bimbingan Teknis untuk Peningkatan Kompetensi Awak Kapal Perikanan/Nelayan	14.000.000	-	14.000.000	semua di blokir
Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran Perikanan di Pelabuhan	171.200.000	60.052.500	111.147.500	sebagian di blokir
Patroli Gabungan Penertiban Kapal di Kolam Pelabuhan	7.900.000	-	7.900.000	semua di blokir
Sosialisasi Kesyahbandaran dalam Rangka Penanganan Kebakaran, Keselamatan dan Keamanan Kapal di Pelabuhan	20.235.000	-	20.235.000	semua di blokir
Sosialisasi Aplikasi Manajemen Kolam Pelabuhan	10.235.000	-	10.235.000	semua di blokir
Forum Konsultasi Pelayanan Publik di Pelabuhan	25.135.000	-	25.135.000	semua di blokir
Evaluasi Pelaksanaan SOP Pelayanan Publik di Pelabuhan	26.520.000	-	26.520.000	semua di blokir
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kesyahbandaran di Pelabuhan	33.270.000	-	33.270.000	semua di blokir
Operasional Port State Measure (PSMA) di Pelabuhan	12.780.000	-	12.780.000	semua di blokir
Review SOP dan Standart Pelayanan Kesyahbandaran Perikanan	9.719.000	9.717.519	1.481	
Sosialisasi Pengawakan Kapal Perikanan	16.196.000	16.194.720	1.280	
Operasional Pelayanan Penerbitan SHTI di Pelabuhan	9.640.000	-	9.640.000	semua di blokir
Sosialisasi Penerbitan SHTI dan Penerbitan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan	16.035.000	-	16.035.000	semua di blokir
Operasional Pelayanan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan dan Penerbitan CPIB	30.100.000	-	30.100.000	semua di blokir
Bimtek Pelaksanaan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan dan Penerbitan CPIB di Pelabuhan	16.635.000	-	16.635.000	semua di blokir
Bimtek Pelaksanaan Inspeksi Pembongkaran Ikan dan Penanganan Ikan yang Baik di Pelabuhan	16.988.000	16.987.800	200	
Operasional Pelayanan Jasa (PNBP Penggunaan dan Pemanfaatan BMN) di Pelabuhan	2.049.510.000	2.045.360.936	4.149.064	sebagian di blokir
Penandatanganan Perjanjian Penggunaan Bangunan Permanen	41.911.000	-	41.911.000	semua di blokir
Evaluasi Pelaksanaan Pengusahaan di Pelabuhan	18.855.000	-	18.855.000	semua di blokir
Supervisi Kegiatan Pengembangan, Pembangunan dan Pemeliharaan Fasilitas Pelabuhan	606.290.000	562.908.801	43.381.199	sebagian di blokir
Pengelolaan Aset/Fasilitas Sarana dan Prasarana di Pelabuhan	8.040.000	-	8.040.000	semua di blokir
Sosialisasi Penerapan Pengenaan Tarif sampai dengan Nol Rupiah atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA di Pelabuhan	8.149.000	8.146.700	2.300	
Monitoring dan Evaluasi Pengusahaan BMN Gedung Bangunan di PPS Nizam Zachman Jakarta	28.510.000	28.377.771	132.229	
Evaluasi Pelayanan Jasa Tambat/Labuh Kapal Non Perikanan di Pelabuhan	8.244.000	8.238.710	5.290	

Evaluasi Pelayanan Jasa Kebersihan Kawasan Pelabuhan	20.705.000	20.498.841	206.159	
Penataan Kebersihan Kawasan serta Pelaksanaan Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan	1.095.416.000	942.422.944	152.993.056	sebagian di blokir
Supervisi Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan dalam Mendukung Aplikasi Selaraskan di Pelabuhan	102.611.000	39.458.720	63.152.280	
Implementasi ISO 14001:2015 dan ISO 9001:2015 di Pelabuhan	57.597.000	-	57.597.000	semua di blokir
Dukungan dalam Pencapaian Kinerja Operasional Pelabuhan	2.279.065.000	2.262.763.187	16.301.813	
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia PPS Nizam Zachman Jakarta	237.635.000	237.484.500	150.500	
FGD Upaya Pencegahan Bencana Kebakaran di Pelabuhan	25.550.000	25.474.604	75.396	
Pemadaman Kebakaran Kapal di Kolam Pelabuhan	18.068.000	18.063.500	4.500	
Webinar Pemberdayaan Keluarga Nelayan Melalui Edukasi Hidup Sehat dan Bersih	6.973.000	6.971.000	2.000	
Pengelolaan PIPP di Pelabuhan	39.860.000	-	39.860.000	semua di blokir
Optimalisasi Program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PNPB Pasca Produksi Pelabuhan Perikanan dan Pelabuhan Binaan	345.647.000	230.917.500	114.729.500	sebagian blokir
Forum Konsultasi Publik Pelaksanaan SOP dan Standar Pelayanan Publik di Pelabuhan	18.105.000	18.104.600	400	
Inhouse Training Petugas Pendataan dan pengolah data	22.035.000	-	22.035.000	semua di blokir
Evaluasi Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Pelabuhan (Evkin)	17.635.000	-	17.635.000	semua di blokir
Rekonsiliasi Data Produksi hasil tangkapan dalam mendukung Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PNPB Pascaproduksi	41.209.000	10.608.662	30.600.338	sebagian blokir
Publikasi dan Informasi Pelabuhan Perikanan	131.465.000	81.376.200	50.088.800	sebagian blokir
Sosialisasi Pelaksanaan PPID di Pelabuhan	15.288.000	-	15.288.000	semua di blokir
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PNPB Pasca Produksi di Pelabuhan	1.780.000	1.780.000	-	
Pengadaan dan Perbaikan Sarana Penunjang Kegiatan PNPB Pasca Produksi di Pelabuhan	1.839.042.000	1.837.378.848	1.663.152	
Sistem Pemantauan dan Pengendalian Pelabuhan Perikanan Terpadu (Command Center)	1.492.135.000	1.492.134.000	1.000	
Pengelolaan Sistem Toll Gate Kendaraan Pas Masuk Pelabuhan	475.011.000	474.983.196	27.804	
Dukungan Kegiatan dalam Pengadaan Sarana Penunjang Pemungutan PNPB Perikanan Tangkap	213.812.000	206.859.629	6.952.371	
Rehabilitasi Bangunan Pas Masuk dan Loker Pelabuhan	65.352.000	65.351.250	750	
Pengembangan Fasilitas Prasarana Pelabuhan Perikanan	719.012.000	241.416.694	477.595.306	sebagian blokir
Pengelolaan Kebersihan Kawasan Pelabuhan Perikanan	2.362.850.000	2.362.838.460	11.540	
Dukungan Kegiatan dalam Pelaksanaan Pembangunan/Pengembangan Fasilitas dalam Mendukung Penangkapan Ikan Terukur	100.520.000	97.660.620	2.859.380	
Pelaksanaan Fasilitas Pendanaan Usaha Nelayan melalui Pojok Pendanaan Nelayan	8.000.000	-	8.000.000	semua di blokir
Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan	19.900.000	-	19.900.000	semua di blokir

Sosialisasi, Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan	22.950.000	-	22.950.000	semua di blokir
Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi di Pelabuhan	675.422.000	675.331.130	90.870	
Forum Konsultasi Publik dan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas	47.000.000	-	47.000.000	semua di blokir
Penyelenggaraan, Pengolahan dan Validasi Data Statistik di Pelabuhan	13.000.000	-	13.000.000	semua di blokir
Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	7.067.808.000	7.064.807.863	3.000.137	
Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	3.853.297.000	3.849.484.020	3.812.980	
Operasional Pemeliharaan Kantor	13.300.000.000	12.358.876.046	941.123.954	sebagian blokir
Pengadaan Kendaraan Operasional Pengangkutan Sampah Kawasan Pelabuhan	1.836.500.000	1.836.500.000	-	
Pengadaan Modal Lainnya	506.011.000	505.577.380	433.620	
Perbaikan Sarana Perkantoran	65.000.000	65.000.000	-	
Pengembangan Prasarana Perkantoran Pelabuhan	2.088.109.000	2.085.979.280	2.129.720	
Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Penerapan Disiplin Pegawai	20.000.000	-	20.000.000	semua di blokir
Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran di Pelabuhan Perikanan	63.000.000	-	63.000.000	semua di blokir
Pengelolaan Kinerja Pelabuhan	19.100.000	-	19.100.000	semua di blokir
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran di Pelabuhan	19.900.000	-	19.900.000	semua di blokir
Pelaporan Keuangan di Pelabuhan	64.100.000	-	64.100.000	semua di blokir
TOTAL	44.689.572.000	41.872.088.131	2.817.483.869	

2.2 Rencana Aksi Penetapan Kinerja

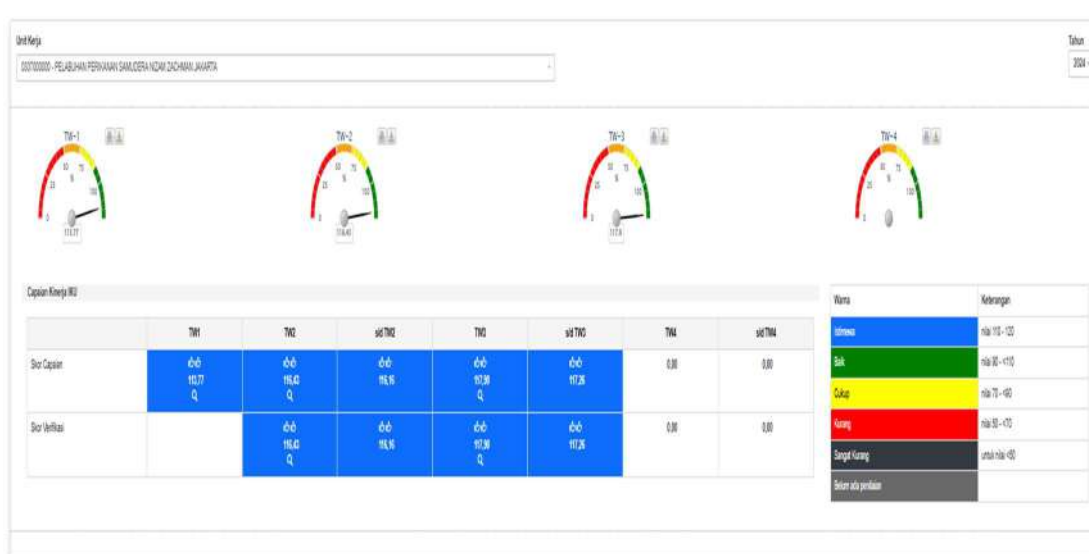
Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target – target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen RKAKL. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU Perspektif Internal Process dan Learning and Growth yang di sandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian Form DA setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IKU dan Anggaran yang terlampir pada Lampiran II dalam bagian Laporan Kinerja Tahun 2024 Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya, baik itu berupa ketercapaian target maupun ketidaktercapaian target. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Kegiatan pembangunan perikanan tangkap tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta terbagi menjadi pada 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap melalui evaluasi kinerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 diukur melalui 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan capaian untuk Tahun 2024 sebagai berikut:



Gambar 3 Capaian NPSS PPS Nizam Zachman Tahun 2024

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 memiliki kategori "ISTIMEWA", ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 116,93%. Capaian ini merupakan gambaran nilai kinerja organisasi secara keseluruhan. Pada Tahun 2024, terdapat 17 (tujuh belas) yang dapat memenuhi target dan hanya 1 (satu) IKU yang tidak memenuhi target. Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta s/d Tahun 2024

No	IKU	Target 2024	Realisasi 2024
1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp juta)	24.846,62	39.791,13
2	Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)	158.686	266.578
3	Presentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)	100	100
4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	84	117,38
5	Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)	81	114,58
6	Presentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	90	99,64
7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	30,10	89,94
8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (nilai)	530	876
9	Presentase peningkatan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (persen)	31	98,04
10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	45,10	83,99
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)	80	100
12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	94	99,01
13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (indeks)	84	87,72
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)	80	96,28
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen)	80	90
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	93,76	92,73
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	71	93,46
18	Nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (indeks)	88,30	94,77

Adapun pembahasan masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan (SK) 1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Indikator Kinerja (IK) 1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan non Sumber Daya Alam (SDA) diantaranya pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, pendapatan jasa layanan (BLU) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Formulasi Perhitungan untuk indikator kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta merupakan nilai PNBP non SDA dari sektor PT di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a) Target dan realisasi

Tabel 7 Target dan realisasi IKU Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)

Nama IKU	Target 2024 (Rp Juta)	Triwulan III			% Terhadap Target Tahun 2024
		Target (Rp Juta)	Realisasi (Rp Juta)	%	
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)	24.846,62	24.846,62	39.791,13	160,15	160,15

Pada Tahun 2024, capaian indikator kinerja "Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta" sebesar Rp 39.791,13 juta atau sebesar 160,15% dari target Tahun 2024. Realisasi penerimaan PNBP Non SDA di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 senilai Rp39.791.126.114,00, telah tercapai target Indikator kinerja sebesar 160,15% atau kelebihan target PNBP Non SDA senilai Rp14.944.502.114,00. Hal ini disebabkan tercapainya target PNBP Non SDA dari pendapatan penggunaan sarana dan prasarana meliputi sewa bangunan permanen, pemeliharaan prasarana, sewa gedung pemasaran (PIT), sewa crane truck, sewa forklift, dan penggunaan kapal tunda serta ruang rapat. Selain itu, diperoleh dari pendapatan jasa pelabuhan perikanan, meliputi jasa pas masuk pelabuhan, tambat labuh kapal perikanan dan non perikanan, kebersihan kolam dan kawasan pelabuhan, penggunaan Kawasan pelabuhan untuk film video komersial, dan pemakaian jasa listrik. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta setiap bulan nya tersaji sebagaimana grafik berikut:



Gambar 4 Penerimaan PNBP tahun 2024

b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama IKU Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta).

Tabel 8 Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama IKU Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Realisasi Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2020-2024 (Rp Juta)				
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
-	46.527,73	37.518,14	40.698,24	39.791,13

Dibandingkan dengan target penerimaan PNBP Non SDA di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2023 senilai Rp40.697.867.174,00, realisasi penerimaan PNBP Non SDA di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 senilai Rp39.791.126.114,00, mengalami penurunan sebesar 2,23% atau turun senilai Rp906.741.060,00. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu pendapatan dari setoran PNBP atas kurang pungut jasa kebersihan kawasan 2013 s.d Semester 1 2015 progres tindak lanjut hampir selesai; tidak ada pendapatan PNBP dari jasa pengolahan air limbah cair, karena fasilitas Unit Pengolah Limbah Cair sudah tidak operasional dan pendapatan PNBP dari penggunaan/sewa BMN, jasa kebersihan kawasan dan pemeliharaan sarpras dari PT Anugerah Kasih Setia telah dibayarkan sekaligus pada tahun 2023. Data realisasi capaian PNBP Tahun 2024 tersaji sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 9 Data realisasi capaian PNBPN Tahun 2024
Periode 01 Januari s.d 31 Desember 2024

No.	Jenis Penerimaan	Realisasi PNBPN Non SDA TA, 2024 (Rp)
I	PENERIMAAN UMUM	135.804.420
	Pendapatan Denda Lainnya	-
	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	64.708.813
	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	36.835.000
	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	981.685
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	3.075.887
	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	18.035
	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-
	Pendapatan Anggaran Lain-lain	30.185.000
II	PENERIMAAN FUNGSIONAL	39.655.321.694
	1. PENDAPATAN PENGGUNAAN SAR PRAS	306.404.288
	Sewa Bangunan Permanen	220.256.704
	Pemeliharaan Prasarana	24.461.984
	Sewa Ruang Administrasi/Kantor di Gedung Pemasaran	35.001.600
	Sewa Kios Maritim di Gedung Pemasaran	2.784.000
	Sewa Crane Truck	16.800.000
	Sewa Forklift	-
	Jasa Penggunaan Kapal Tunda	1.100.000
	Penggunaan Ruang Rapat	6.000.000
	2. PENDAPATAN JASA PELABUHAN PERIKANAN	39.348.917.406
	Pas Masuk Berlangganan Gol I	1.209.137.415
	Pas Masuk Berlangganan Gol II	847.170.000
	Pas Masuk Berlangganan Gol III	95.850.000
	Pas Masuk Berlangganan Gol IV	-
	Pas Masuk Berlangganan Gol V	14.400.000
	Pas Masuk Berlangganan Gol VI (BUS KARYAWAN)	660.000
	Pas Masuk Harian Gol I	1.768.034.000
	Pas Masuk Harian Gol II	2.802.444.000
	Pas Masuk Harian Gol III	836.430.000
	Pas Masuk Harian Gol IV	241.500.000
	Pas Masuk Harian Gol V	363.440.000
	Pas Masuk Harian Gol VI (BUS)	25.100.000
	Pas Masuk Harian Gol VI (BUS KARYAWAN)	16.200.000
	Tambat Labuh Kapal Perikanan GT 100<	13.154.138.009
	Tambat Labuh Kapal Perikanan GT 100>30	7.104.097.499
	Tambat Labuh Kapal Perikanan GT 30>	309.148.416
	Tambat Labuh Non Perikanan Penunjang Kapal Perikanan	91.909.422
	Tambat Labuh Non Perikanan Non Penunjang Kapal Perikanan	53.116.400
	Tambat Labuh Non Perikanan Oil Barge	5.080.206.635
	Kebersihan Kolam Kapal Perikanan	2.423.248.113
	Kebersihan Kolam Kapal Non Perikanan	1.027.904.373
	Penggunaan Kawasan Pelabuhan untuk Film/Video Komersial	700.000
	Kebersihan Kawasan Bangunan Permanen	705.253.327
	Kebersihan Kawasan Perkantoran/Pertokoan	1.018.676.263
	Kebersihan Kawasan Rumah Makan/Kios	39.502.513
	Jasa Listrik	120.651.021
	Jumlah Realisasi (Rp)	39.791.126.114
	Target (Rp)	24.846.624.000
	Persentase Capaian (%)	160,15

c) Perbandingan dengan target menengah (Renstra)

Realisasi penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Menengah yang tercantum dalam Renstra tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 10 Perbandingan target menengah IKU Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)

Nama IKU	Realisasi Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)	39.791,13	25.499,00	125,59%

Dibandingkan dengan target menengah Renstra PPS Nizam Zachman Jakarta, IKU Penerimaan PNBPN Non SDA di PPS Nizam Zachman Jakarta senilai Rp25.499,00,-, realiasi PNBPN Non SDA PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

senilai Rp39.791.126.114,00, telah tercapai 156,05% disebabkan telah optimal penagihan pungutan PNBP Non SDA atas penggunaan sarana prasarana dan jasa fungsional pelabuhan serta progres setoran temuan hasil pemeriksaan BPK RI dan Inspektorat KKP.

d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah membandingkan Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2024 PPS Nizam Zachman Jakarta dengan Realisasi Penerimaan PNBP Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPS Cilacap). Pembanding ini didasarkan karena PPS Cilacap merupakan pelabuhan dengan skala yang sama (samudera) dan lokasi masih dalam satu pulau Jawa. Realisasi penerimaan PNBP Non SDA pada satker PPS Cilacap Tahun 2024 senilai Rp5.909.230.000,00, dibandingkan realisasi penerimaan PNBP Non SDA pada satker PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 senilai Rp39.791.126.114,00, jauh lebih besar pendapatan PNBP di satker PPS Nizam Zachman Jakarta sampai dengan 420,5%. Hal ini disebabkan di satker PPS Nizam Zachman Jakarta lebih besar aktivitas di pelabuhan perikanan mulai dari jumlah kapal tambat labuh dikolam pelabuhan, jumlah aktivitas kendaraan yang masuk ke pelabuhan dan jumlah perusahaan/tenant yang mengajukan pengelolaan sampah ke pelabuhan.

e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dalam pencapaian target IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 disebabkan telah optimalnya pungutan PNBP Non SDA atas pendapatan penggunaan sarana dan prasarana serta pelayanan jasa kepelabuhan perikanan, meliputi : pelayanan jasa tambat labuh kapal perikanan dan non perikanan, pelayanan jasa pas masuk kawasan pelabuhan, pelayanan jasa kebersihan pelabuhan dan kawasan pelabuhan, penggunaan BMN pelabuhan (gedung bangunan, truck crane, forklift, kapal tunda, ruang rapat, penggunaan kawasan untuk video komersial) dan pemakaian listrik.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 11 Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi Triwulan III	Efisiensi (%)
Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp Juta)	2.622.385.000	2.557.228.383	2,48

Dalam pencapaian target IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Nizam Zachman Jakarta, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya keuangan sebesar 2,48% atau senilai Rp65.156.617,00 dari jumlah pagu kegiatan untuk mendukung tercapainya IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Nizam Zachman Jakarta senilai Rp2.622.385.000,00. Sementara sumber daya manusia dalam mencapai target IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebanyak 28 pegawai.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Nizam Zachman Jakarta, yaitu :

1. Operasional Pelayanan Jasa (PNBP Penggunaan dan Pemanfaatan BMN) di Pelabuhan;
2. Penandatanganan Perjanjian Penggunaan Bangunan Permanen;
3. Evaluasi Pelaksanaan Pengusahaan di Pelabuhan;
4. Sosialisasi Penerapan Pengenaan Tarif sampai dengan Nol Rupiah atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA di Pelabuhan;
5. Evaluasi Pelayanan Jasa Tambat/Labuh Kapal Non Perikanan di Pelabuhan;
6. Evaluasi Pelayanan Jasa Kebersihan Kawasan Pelabuhan
7. Pengelolaan Sistem Toll Gate Kendaraan Pas Masuk Pelabuhan.

Sasaran Kegiatan (SK) 2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

2) Indikator Kinerja (IK) 2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Ton)

Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta merupakan jumlah produksi yang berasal dari produksi perikanan tangkap (laut dan perairan umum) di seluruh provinsi di Indonesia dalam bentuk basah yang didaratkan perusahaan perikanan atau masuk melalui data di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. Formulasi perhitungan untuk IKU ini adalah dengan menambahkan produksi perikanan tangkap laut dengan produksi perikanan tangkap darat.

a) Target dan realisasi

Tabel 12 Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)

Nama IKU	Target Tahun 2024	Tahun 2024			% Realisasi terhadap target 2024
		Target	Realisasi	% Realisasi	
Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)	158.686	158.686	266.578	167,99%	167,99%

Realisasi volume produksi Tahun 2024 sebesar 266.578 ton dibandingkan dengan Target Tahunan 2024 sebesar 158.686 ton telah tercapai sebesar 167,99%. Volume produksi per bulan dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13 Volume produksi per bulan tahun 2024

Bulan	TOTAL	
	Volume (Kg)	Nilai (Rp)
Januari	23.153.471	195.568.004.000
Februari	21.273.148	172.984.379.200
Maret	19.808.681	184.404.559.200
April	17.524.395	138.177.241.100
Mei	21.859.365	170.889.808.800
Juni	19.896.880	158.172.448.400
Juli	22.864.076	207.994.087.800
Agustus	22.322.789	189.584.624.100
September	22.150.203	203.319.072.000
Oktober	25.869.024	233.278.569.600
Nopember	22.914.173	242.921.585.500
Desember	26.941.688	307.106.178.200
Total	266.577.893	2.404.400.557.900

Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 adalah sebesar 266.578 Ton. Realisasi volume produksi perikanan tangkap Tahun 2024 meningkat sebesar 176% bila dibandingkan dengan realisasi volume produksi perikanan tangkap Tahun 2023 (realisasi volume produksi perikanan tangkap Tahun 2023 adalah 151.129 Ton), adapun realisasi volume produksi perikanan tangkap Tahun 2024 bila dibandingkan dengan target volume produksi perikanan tangkap Tahun 2024 (158.686 Ton) adalah telah tercapai sebesar 168%. Realisasi volume produksi perikanan tangkap Tahun 2024 mampu melampaui target disebabkan oleh beberapa hal antara lain 1) Jumlah petugas pendataan yang cukup banyak yaitu sebanyak 63 petugas pendataan sehingga kemungkinan data pendaratan ikan tidak tercatat dapat diperkecil, 2) Penggunaan jembatan timbang sebagai sumber data bagi kapal-kapal yang tidak melakukan proses penimbangan di dermaga atau sebagai data pembanding bagi kapal-kapal yang melakukan penimbangan ikan di dermaga, dan 3) Dilakukannya proses klarifikasi data sebelum proses penerbitan Laporan Perhitungan Sendiri (LPS) yang dibuat oleh pemilik kapal sebelum pembayaran PNBPD SDA Pascaproduksi, proses klarifikasi ini dilakukan untuk memastikan data pendaratan ikan sudah sesuai antara data pemilik kapal dengan catatan data oleh petugas pendataan.

b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Perbandingan volume produksi di PPS Nizam Zachman Jakarta, tersaji sebagaimana tabel berikut:

Tabel 14 Perbandingan volume produksi di PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Volume produksi di PPS Nizam Zachman Jakarta	151.129,17	266.578

Realisasi volume produksi perikanan tangkap Tahun 2024 (266.578 Ton) lebih tinggi sebesar 176% bila dibandingkan dengan realisasi volume produksi perikanan tangkap Tahun 2023 (151.129 Ton).

c) Perbandingan dengan target menengah

Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 PPS Nizam Zachman dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 15 Perbandingan target menengah IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)

Nama IKU	Realisasi 2024 (ton)	Volu Target Menengah dalam Renstra (ton)	Presentase Pervandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)	266.578	6.402	2.401%

Berdasarkan tabel perbandingan target menengah IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, diketahui bahwa dalam Tahun 2024 Volume Produksi Perikanan Tangkap telah tercapai sebesar 2.401%. Perbandingan yang sangat tinggi dengan target Renstra ini dikarenakan target Renstra yang digunakan masih menggunakan acuan lama (belum menggunakan dasar penghitungan PP 85 tahun 2021), sehingga perlu dilakukan Reviu Renstra menyesuaikan dengan perubahan-perubahan aturan yang ada.

d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah membandingkan Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 PPS Nizam Zachman Jakarta dengan Volume Produksi Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPS Cilacap). Perbandingan ini didasarkan karena PPS Cilacap merupakan pelabuhan dengan skala yang sama (samudera) dan lokasi masih dalam satu pulau Jawa. Pada Tahun 2024 Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPS Cilacap sebesar 10.090,712 sementara untuk Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 sebesar 266.578. Salah satu faktor pendukung tingginya volume produksi di PPS Nizam Zachman adalah tingginya jumlah armada kapal yang mendaratkan ikan di PPS Nizam Zachman Jakarta.

e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta dapat melebihi target dengan sangat tinggi dipengaruhi salah satunya karena terjadi peningkatan volume pendaratan ikan per kapal. Keberhasilan dalam mencapai target Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta juga karena dilakukan perbaikan terhadap penambahan jumlah personil jumlah pendataan dimana pada awal tahun 2022 hanya 28 (dua puluh delapan) orang dan pada tahun 2024 berjumlah 66 (enam puluh enam) orang. Target volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta dapat berhasil dicapai karena dukungan jumlah petugas pendataan yang memadai, kompetensi petugas pendataan yang sesuai kriteria dimana petugas pendataan di PPS Nizam Zachman Jakarta didominasi oleh lulusan S1 Perikanan serta integritas yang tinggi.

Tercapainya target volume produksi perikanan tangkap Tahun 2024 dengan nilai yang cukup besar yaitu mencapai 176% merupakan hasil dari semakin baiknya kualitas pendataan yang dilakukan. Kualitas pendataan yang baik sulit tercapai apabila tidak didukung dengan jumlah sumberdaya manusia yang mencukupi untuk melakukan proses pendataan dan juga kompetensi petugas pendataan yang tinggi. Adapun rencana yang akan dilakukan pada Tahun 2025 untuk mempertahankan kualitas pendataan yang baik adalah dengan mengoptimalkan jumlah petugas pendataan dengan pengaturan jadwal piket untuk meminimalisir potensi pendaratan ikan tidak tercatat, mengingat jumlah kapal yang mendaratkan ikan yang cukup tinggi di PPS Nizam Zachman Jakarta. Selain itu kompetensi petugas pendataan juga akan ditingkatkan melalui bimbingan teknis ataupun inhouse training khususnya kompetensi dalam identifikasi jenis ikan, karena keakuratan data tidak hanya pada nilai namun juga pada ketepatan identifikasi jenis ikan.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 16 Tabel Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi Triwulan III	%
Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)	466.521.000	266.578,00	57,14

Kegiatan pendataan volume produksi perikanan tangkap di pelabuhan dapat berjalan dengan lancar apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti ketersediaan kendaraan bermotor untuk menjangkau lokasi kapal bongkar, mengingat panjang dermaga pelabuhan yang mencapai lebih dari 2.500 M dan jumlah petugas pendataan yang cukup banyak ketersediaan kendaraan bermotor untuk mobilisasi petugas mutlak diperlukan. Selain itu perangkat pengolahan data seperti laptop/komputer, tablet dan printer juga sangat dibutuhkan karena setiap data yang telah dikumpulkan oleh petugas pendataan harus diinput pada aplikasi PIPP secara online setelah proses pendataan selesai dilakukan setiap hari, saat ini dengan terbatasnya jumlah tablet yang tersedia, maka petugas pendataan melakukan input data pada PIPP melalui aplikasi mobile PIPP dilakukan menggunakan perangkat smartphone probadi dari masing-masing petugas maka kemungkinan terjadi kesalahan input menjadi cukup besar mengingat bentang layar yang tidak terlalu lebar pada perangkat smartphone. Penggunaan tablet dengan bentang layar yang lebar diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam penginputan data. Hal lain yang juga sangat mendukung kelancaran proses pendataan adalah tersedianya kertas kerja (borang) untuk mencatat data timbangan ikan di lapangan dan juga kursi lipat mengingat proses kapal bongkar bisa memakan waktu 10 - 15 jam.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Beberapa program/kegiatan yang menunjang kinerja dalam pencapaian target volume produksi perikanan tangkap antara lain:

- Inhouse Training petugas pendataan dan pengolahan data di pelabuhan
- Survei Harga Ikan Dalam Rangka Pemenuhan Data dan Harga Acuan Ikan di Pelabuhan
- Kegiatan Kalibrasi Timbangan Hasil Bongkaran Ikan
- Rekonsiliasi Data Produksi hasil tangkapan dalam mendukung Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PNBP Pascaproduksi
- Optimalisasi Program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PNBP Pasca Produksi Pelabuhan Perikanan dan Pelabuhan Binaan
- Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi di Pelabuhan
- Penyelenggaraan, Pengolahan dan Validasi Data Statistik di Pelabuhan.

Sasaran Kegiatan (SK) 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta yang berdaya saing

Indikator Kinerja (IK) pada SK 3 yaitu Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta; Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta; dan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

Indikator Kinerja (IK) 3 Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNPB yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan pengusahaan. Formulasi Perhitungan untuk IKU ini adalah dengan menambahkan indikator hasil bagi antara hasil analisis kesesuaian permohonan pengusahaan terhadap usulan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi yang dibagi dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta yang kemudian ditambah dengan Ruang lingkup yang terstandarisasi (SOP/ISO/Standar Pelaksanaan Lainnya) = 20 %. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dihitung berdasarkan jumlah usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

a) Target dan realisasi

Tabel 17 Target dan realisasi Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Target Tahun 2024	Tahun 2024			% Realisasi terhadap target 2024
		Target	Realisasi	% Realisasi	
Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	100	100	100	100	100

Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta mencapai realisasi 100% yang memiliki arti bahwa seluruh usulan pengusahaan yang masuk telah dievaluasi dan/atau dianalisa atau 100% sebanyak 12 permohonan. Faktor pendukung pencapaian target persentase permohonan yang dianalisa/dievaluasi yaitu terpenuhinya kelengkapan dan kesesuaian berkas yang disampaikan oleh pemohon dan adanya optimalisasi pelayanan penggunaan BMN gedung bangunan pelabuhan serta koordinasi dengan pengelola aset PPS Nizam Zachman Jakarta.

Rekapitulasi Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

No	Nama Pemohon	BMN	Analisa dan Evaluasi Permohonan Pengusahaan	
			Hasil Analisa dan Evaluasi	Jangka Waktu
1	Asosiasi Tuna Indonesia (ASTUIN) Wilayah Jakarta	Kantor UPT Lama	Layak Mengusahakan	1 Tahun
2	Koperasi Jasa Mina Baruna Indonesia (KOSAMBI)	Kantor UPT Lama	Layak Mengusahakan	1 Tahun
3	Himpunan Nelayan Puseiseine Nusantara (HNPN)	Kantor UPT Lama	Layak Mengusahakan	1 Tahun
4	PT. Jala Sembilan	Gudang Peralatan Kapal / Incinerator	Layak Mengusahakan	1 Tahun
5	Buyung	Gudang Peralatan Kapal	Layak Mengusahakan	1 Tahun
6	Tri Wijayanto	Gudang Peralatan Kapal	Layak Mengusahakan	1 Tahun
7	PT Renaya Nailul Jaya	Gedung PIT	Layak Mengusahakan	1 Tahun
8	Lie Yoanna	Gedung PIT	Layak Mengusahakan	1 Tahun
9	Hengky Stijptyo	Gedung PIT	Layak Mengusahakan	1 Tahun
10	PT. Tanjung Permai Abadi	Gedung PIT	Layak Mengusahakan	1 Tahun
11	Iding	Gedung PIT	Layak Mengusahakan	1 Tahun
12	PT Sosoki Hayati Sejahtera	Gedung PIT	Layak Mengusahakan	1 Tahun

- b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 18 Perbandingan Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	100	100

Dibandingkan dengan target presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2023 sebesar 100%, realisasi presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Nizam Zachman Jakarta tahun 2024 sebesar 100%, masih sama capainnya. Hal ini disebabkan terus dilaksanakan optimalisasi pelayanan penggunaan BMN gedung bangunan pelabuhan serta koordinasi dengan pengelola aset PPS Nizam Zachman Jakarta.

- c) Perbandingan dengan target menengah

Realisasi Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 19 Perbandingan target menengah IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	100	-	100

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah membandingkan Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dengan PPS Cilacap. Perbandingan ini didasarkan karena PPS Cilacap merupakan pelabuhan dengan skala yang sama (samudera) dan lokasi masih dalam satu pulau Jawa. Pada Tahun 2024 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta tercapai 100% dengan 12 (dua belas) jenis permohonan perusahaan yang dianalisa, sementara persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Cilacap sebesar 36% dengan 6 (enam) jenis permohonan perusahaan yang dianalisa.

- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pencapaian target IKU presentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Nizam Zachman Jakarta, didukung dengan anggaran Rp28.510.000,00, dan didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 5 pegawai. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta mencapai realisasi 100% yang memiliki arti bahwa seluruh usulan perusahaan yang masuk telah dievaluasi dan/atau dianalisa atau 100% sebanyak 12 permohonan. Faktor pendukung pencapaian target persentase permohonan yang dianalisa/dievaluasi yaitu terpenuhinya kelengkapan dan kesesuaian berkas yang disampaikan oleh pemohon dan adanya optimalisasi pelayanan penggunaan BMN gedung bangunan pelabuhan serta koordinasi dengan pengelola aset PPS Nizam Zachman Jakarta.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 20 Tabel Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi Triwulan III	%
Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	28.510.000	28.377.771	99,53

Dalam pencapaian target IKU persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Nizam Zachman Jakarta, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya keuangan sebesar 0,46% atau senilai Rp132.229,00 dari jumlah pagu kegiatan untuk mendukung tercapainya IKU persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Nizam Zachman Jakarta senilai Rp28.510.000,00. Sementara sumber daya manusia dalam mencapai target IKU persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebanyak 5 pegawai.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini meliputi kegiatan Monitoring dan Evaluasi Perusahaan BMN Gedung Bangunan di PPS Nizam Zachman Jakarta.

Indikator Kinerja (IK) 4 – Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Tingkat kinerja pelabuhan merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan (sesuai SK Dirjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, perubahan atas SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 432/DPT.3/OT.220.D3/I/2008). Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan.

Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri.

a) Target dan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

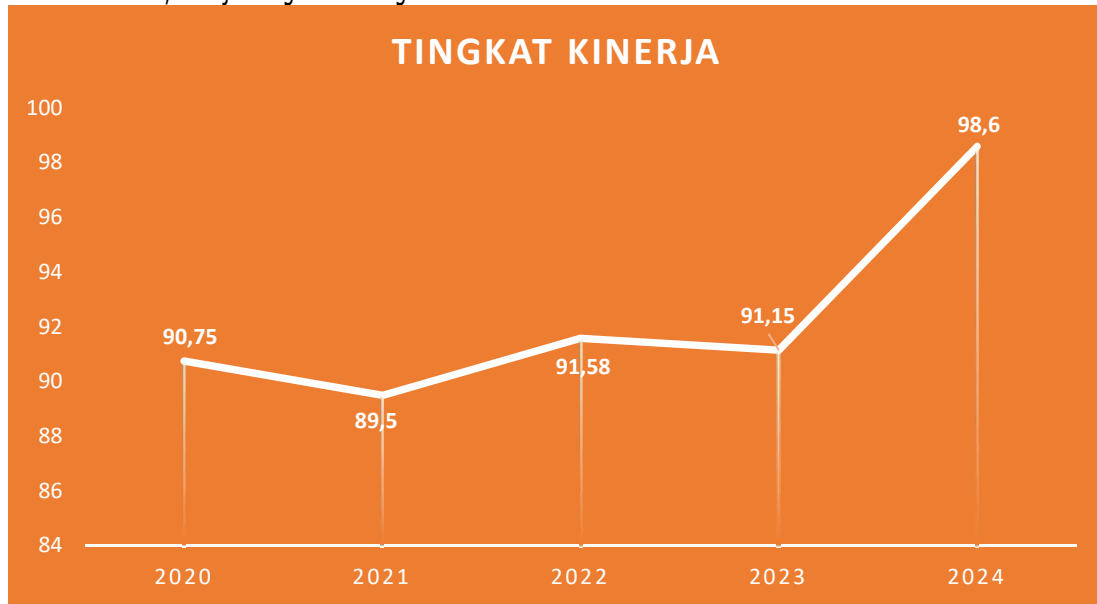
Tabel 21 Target dan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Target Tahun 2024	Triwulan 2024			% Realisasi terhadap target 2024
		Target	Realisasi	% Realisasi	
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	98,60	84	98,60	117,38	117,38

Realisasi Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta telah mencapai target yang telah ditetapkan. Nilai target yang ditetapkan yaitu senilai 84, sedangkan realisasi pada Triwulan IV Tahun 2024 senilai 98,60. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan pada tahun lalu (Triwulan IV Tahun 2023) yang bernilai 83.

- b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Perbandingan tingkat kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta pada triwulan III pada 5 (lima) tahun terakhir di PPS Nizam Zachman Jakarta, tersaji sebagaimana diagram berikut:



Gambar 5 Tingkat Kinerja TW III PPS Nizam Zachman Jakarta

Pada diagram di atas dapat dilihat perbandingan capaian nilai tingkat kinerja tahun 2020 - 2024. Jika dibandingkan dengan capaian 5 (lima) tahun sebelumnya, capaian tahun 2024 merupakan capaian tertinggi. Peningkatan nilai tingkat kinerja antara 5,23 – 6,21 (nilai). Berdasarkan hasil analisa, terjadi peningkatan pada beberapa kriteria, antara lain volume produksi perikanan, frekuensi entry, publikasi, penyaluran perbekalan kapal (BBM, air, dan es), dan jumlah kunjungan di pelabuhan. Peningkatan nilai ini merupakan output dari tindak lanjut monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala (bulanan) per kriteria penilaian

- c) Perbandingan dengan target menengah

Realisasi Tingkat Kinerja Tahun 2024 PPS Nizam Zachman dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 22 Perbandingan target menengah IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta (ton)

Nama IKU	Realisasi Tahun 2024 (nilai)	Target Menengah dalam Renstra (2024) (nilai)	Persentase perbandingan (%)
Tingkat Kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta (nilai)	98,6	84	117,38

Berdasarkan tabel perbandingan target menengah IKU Tingkat Kinerja di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, diketahui bahwa dalam Tahun 2024 Tingkat Kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta telah tercapai sebesar 117,38% jika dibandingkan dengan target dalam Renstra.

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah membandingkan Tingkat Kinerja Tahun 2024 PPS Nizam Zachman Jakarta dengan Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPS Cilacap). Pembanding ini didasarkan karena PPS Cilacap merupakan pelabuhan dengan skala yang sama (samudera) dan lokasi masih dalam satu pulau Jawa. Pada Tahun 2024 Tingkat Kinerja di PPS Cilacap sebesar 93,42 (nilai) sementara untuk Tingkat Kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 sebesar 98,6 (nilai). Terdapat perbedaan tingkat kinerja

pada sebesar 5,18 (nilai). Salah satu faktor pendukung tingginya tingkat kinerja di PPS Nizam Zachman adalah tingginya jumlah armada kapal yang mendaratkan ikan di PPS Nizam Zachman Jakarta yang berpengaruh terhadap tingginya volume produksi yang merupakan salah satu faktor tingginya tingkat kinerja di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tingkat kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan pula faktor penghambat. Faktor pendukung pencapaian target tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta yaitu :

- Kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan mengumpulkan data dukung pelaksanaan kegiatan;
- Keaktifan operator PIPP dalam melaksanakan input data, baik harian maupun bulanan secara tepat waktu;
- Monitoring dan evaluasi serta validasi dan supervisi secara berkala terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- Dilaksanakannya tindak lanjut monitoring evaluasi dan supervisi pelaksanaan input data PIPP.

Selain faktor pendukung, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat ketercapaian Tingkat Kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta, sebagaimana berikut:

- Adanya human error atau kurangnya ketelitian operator PIPP dalam penginputan data;
- Nilai tingkat kinerja bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian;
- Penginputan data PIPP hanya dapat dilakukan melalui PIPP mobile membutuhkan sarana serta waktu yang lebih lama. Selain itu, terdapat menu verifikasi yang sangat mempengaruhi pada capaian kriteria produksi, frekuensi kunjungan kapal, daya tampung kolam, dan penyerapan tenaga kerja.

Upaya yang telah dan akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu :

- Menyusun jadwal entry PIPP;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan input data PIPP dan capaian tingkat kinerja bulanan;
- Menginput data kapal izin daerah secara bertahap berdasarkan kapal aktif;
- Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap unsur capaian yang belum maksimal.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 23 Analisa Efisiensi Penggunaan Tingkat Kinerja Tahun 2024

Nama IKU	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi 2024	%
Tingkat Kinerja di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	4.939.297.508	5.319.587.000	92,85

Efisiensi untuk penggunaan anggaran IKU Tingkat Kinerja di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta tercapai sebesar 4.939.297.508 dari total pagu anggaran sebesar 5.319.587.000 atau telah tercapai 92,85%. Untuk mendukung tercapainya Tingkat Kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta didukung oleh 5 (lima) orang PIC utama untuk masing-masing tim kerja dan 63 petugas enumerator yang membantu penginputan data produksi.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta yaitu program Pelabuhan Perikanan UPT Pusat dan Perintis yang Dikelola dan Operasional sesuai Standar, melalui kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan dan PP Binaan.

Indikator Kinerja (IK) 5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Tingkat pelayanan kesyahbandaran merupakan indikator yang menunjukkan pelayanan kesyahbandaran yang dipengaruhi oleh 3 (tiga) komponen yaitu :

- Jumlah persetujuan yang diterbitkan (bobot 40%) : Dihitung berdasarkan jumlah kapal yang diterbitkan persetujuan berlayarnya dibagi dengan jumlah kapal aktif.
- Jumlah Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%): Dihitung berdasarkan kapal yang diterbitkan STBLKK dibandingkan jumlah kapal aktif.
- Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%): Formula penghitungan = $(100 - (\text{jumlah permintaan verifikasi SHTI yang diterbitkan} : \text{jumlah SHTI yang diterbitkan}) \times 100\%$.

a) Target dan realisasi

Tabel 24 Target dan realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	81	92,81	115,48

Realisasi Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dibandingkan dengan target tahunan 2024 tercapai sebesar 92,81% yang mana target tahunan hanya 81% hal ini membuktikan bahwasanya realisasi IKU tingkat pelayanan kesyahbandaran telah melampaui target yang ada. pada tahun 2024 dari 1538 kapal yang beraktivitas 1432 kapal melaksanakan penerbitan Persetujuan Berlayar dengan dokumen terbit 2875 dokumen PB. sedangkan untuk kedatangan dari 1538 kapal yang melakukan aktivitas di PPSNZJ sebanyak 1368 kapal melakukan penerbitan dokumen STBLKK dengan jumlah dokumen terbit 2745 kapal. Sedangkan untuk dokumen LA & SHTI, pada tahun 2024 sebanyak 467 dokumen LA terbit, 15911 dokumen LT terbit, 1242 dokumen LTS terbit dan untuk dokumen SHTI impor sebanyak 141 dokumen terbit. sedangkan untuk verifikasi dari otoritas kompetensi lokal terdapat 7 dokumen yang membutuhkan verifikasi. Adapun permintaan verifikasi dokumen SHTI yaitu dari OK Denmark, Equador dan Spanyol.

b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 25 Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	93,74	92,81

Realisasi capaian IKU Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Pada tahun 2023 adalah sebanyak 93,74% sedangkan pada tahun 2024 adalah sebanyak 92,81%. Dari hal ini membuktikan adanya penurunan capaian dari tahun 2023. hal ini dikarenakan ada penurunan kapal yang beraktivitas di PPSNZJ pada tahun 2024 yang sejalan dengan penurunan jumlah dokumen yang diterbitkan pula. Hal tersebut terjadi karena adanya kebijakan PNBK Pasca Produksi yang mengakibatkan banyaknya kapal yang berubah pangkalan dari PPSNZJ ke pelabuhan lain yang lebih dekat dengan daerah operasional penangkapan ikannya.

- c) Realisasi Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 26 Perbandingan target menengah IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	92,81	-	-

Berdasarkan target menengah IKU Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta bahwa dalam periode triwulan IV tahun 2024, tingkat pelayanan telah melebihi target yaitu 92,81%.

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)
Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah membandingkan Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan PPS Cilacap. Perbandingan ini didasarkan karena PPS Cilacap merupakan pelabuhan dengan skala yang sama (samudera) dan lokasi masih dalam satu pulau Jawa. Pada Tahun 2024 Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta sebesar 92,81 sementara PPS Cilacap sebesar 95,66. Perbedaan ini disebabkan salah satunya karena jumlah pelayanan yang diberikan oleh PPS Nizam Zachman lebih banyak sehingga masih perlu peningkatan di beberapa pelayanan.
- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan
Keberhasilan capaian target Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (persen) dikarenakan pelayanan kesyahbandaran di PPSNZJ telah dilaksanakan dengan optimal lewat dukungan sumber daya manusia yang memadai, penggunaan teknologi informasi pada setiap layanan untuk mempercepat layanan dan juga inovasi yang berkelanjutan.
- f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 27 Tabel Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi Triwulan III	%
Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	317.534.000	28.377.771	99,53

Kegiatan pelayanan kesyahbandaran memiliki nilai anggaran Rp 317.534.000 namun realisasi hanya mencapai Rp. 69.770.019 hal ini dikarenakan banyak anggaran kegiatan pelayanan kesyahbandaran terkena *automatic adjustment*, namun dengan adanya sumber daya manusia yang memadai sebanyak 30 orang kegiatan pelayanan utama kesyahbandaran tetap dapat terlaksana dengan optimal.

- g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja
Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini meliputi
- Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran Perikanan di Pelabuhan

- Patroli Gabungan Penertiban Kapal di Kolam Pelabuhan
- Sosialisasi Kesyahbandaran dalam Rangka Penanganan Kebakaran, Keselamatan dan Keamanan Kapal di Pelabuhan
- Sosialisasi Aplikasi Manajemen Kolam Pelabuhan
- Forum Konsultasi Pelayanan Publik di Pelabuhan
- Evaluasi Pelaksanaan SOP Pelayanan Publik di Pelabuhan
- Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kesyahbandaran di Pelabuhan.

Sasaran Kegiatan (SK) 4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta yang Optimal

Indikator Kinerja (IK) pada SK 4 yaitu Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

Indikator Kinerja (IK) 6 Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Indikator kinerja "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPS Nizam Zachman" dihitung berdasarkan persentase pengembangan fasilitas dibandingkan dengan masterplan / draft perubahan masterplan.

Tabel 28 Target dan realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	90	99,64	110,71

Pada Triwulan IV Tahun 2024, Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta telah tercapai dengan realisasi 99,64% dari target 90 atau 110,71% yang dengan data dukung serapan anggaran untuk kegiatan pemeliharaan fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di kawasan PPS Nizam Zachman Jakarta. UPT PPS Nizam Zachman Jakarta hanya dapat melakukan pemeliharaan namun tidak dapat

melakukan pengembangan fasilitas di kawasan pelabuhan hal ini disebabkan karena PT. Perindo memiliki hak atas lahan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dan UPT PPS Nizam Zachman Jakarta tidak memiliki wewenang untuk melakukan pengembangan fasilitas di lahan kawasan pelabuhan.

- b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 29 Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	99	99,64

UPT PPS Nizam Zachman Jakarta hanya dapat melakukan pemeliharaan namun tidak dapat melakukan pengembangan fasilitas di kawasan pelabuhan hal ini disebabkan karena PT. Perindo memiliki hak atas lahan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dan UPT PPS Nizam Zachman Jakarta tidak memiliki wewenang untuk melakukan pengembangan fasilitas di lahan kawasan pelabuhan, sehingga realisasi tahun 2023 dan 2024 hampir sama.

- c) Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 30 Perbandingan target menengah IKU Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	99,64	-	-

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah membandingkan Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 PPS Nizam Zachman Jakarta dengan PPS Cilacap. Perbandingan ini didasarkan karena PPS Cilacap merupakan pelabuhan dengan skala yang sama (samudera) dan lokasi masih dalam satu pulau Jawa. Pada Tahun 2024 Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta sebesar 99,64 sementara PPS Cilacap sebesar 94.

- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian target disebabkan karena terdapatnya anggaran yang mencukupi untuk melakukan pemeliharaan fasilitas serta kegiatan pemeliharaan dapat dilakukan sesuai dengan pagu anggaran dan waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. Namun beberapa hal yang dapat menyebabkan kegagalan yaitu tidak memiliki wewenang untuk melakukan pengembangan fasilitas di lahan kawasan pelabuhan.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 31 Tabel Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	5.213.798.400	5.195.228.112	99,53

Kegiatan Subkoordinator Tata Kelola Sarana Prasarana memiliki nilai anggaran sebesar Rp.5.195.228.112 dan dengan pagu anggaran tersebut telah dilakukan penyerapan anggaran untuk melakukan pemeliharaan 99,64% serta sebagian besar kegiatan pemeliharaan dilakukan oleh pihak ketiga/penyedia yang memiliki pengalaman di bidang tersebut.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini meliputi kegiatan:

- Supervisi Kegiatan Pengembangan, Pembangunan, dan Pemeliharaan Fasilitas Pelabuhan;
- Pengadaan Sarana Penunjang Kegiatan PNBP Pasca Produksi di Pelabuhan;
- Rehabilitasi Bangunan Pas Masuk dan Loker Pelabuhan;
- Pengembangan Fasilitas Prasarana Pelabuhan Perikanan;
- Operasional Pemeliharaan Kantor.

Indikator Kinerja (IK) 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan AMDAL dan uji kelayakan AMDAL atau penyusunan formulir UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan. Indikator hasil meliputi kebersihan pelabuhan, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3, dan kepatuhan regulasi.

a) Target dan realisasi

Tabel 32 Target dan realisasi IKU Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)

Nama IKU	Target 2024	Tahun 2024			% Terhadap Target Tahun 2024
	Target	Target	Realisasi	%	
Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	30,10	30,10	89,94	269,83	269,83

Pada Triwulan IV Tahun 2024 telah tercapainya target 30,10 berdasarkan aplikasi SELARASKAN dengan realisasi sebesar 89,94% dan dengan skor kumulatif 269,83. Pada Triwulan IV Tahun 2024 PPS Nizam Zachman Jakarta masuk dalam peringkat ke-9 dan dalam kategori penilaian Sangat Baik. Hal ini disebabkan karena PPS Nizam Zachman Jakarta berhasil melaksanakan program mandatory dan beberapa program voluntary serta mendapatkan nilai maksimal karena semua data dukung dan pelaksanaan sudah sesuai dengan standar penilaian.

b) Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 33 Perbandingan IKU Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai) tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)	30,10	89,94

Pada Tahun 2023 target yang tercapai adalah 30,10% hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 terdapat beberapa program mandatory maupun voluntary yang tidak bisa dijalankan karena belum terdokumentasi dan terdata dengan baik walaupun pada kondisi eksisting program tersebut sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh PPSNZJ, selain itu pada tahun sebelumnya pembagian tugas dari setiap tim kerja masih belum dapat dikerjakan secara maksimal, sedangkan pada tahun 2024 telah melakukan pembagian yang jelas sehingga setiap program dapat terlaksana dengan baik.

c) Perbandingan dengan target menengah

Tabel 34 Perbandingan target menengah IKU Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)

Nama IKU	Realisasi Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan (%)
Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai)	89,94		

Berdasarkan target menengah IKU tersebut diketahui bahwa dalam triwulan IV Tahun 2024, nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta telah mencapai 89,94% dan telah mencapai target 2024 yaitu 32,14% dan pada tahun 2023 pun juga telah terlampaui dengan target 32,14%.

d) Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional (Satuan Kerja) Lain

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah

membandingkan Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2024 PPS Nizam Zachman Jakarta dengan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPS Cilacap). Pembandingan ini didasarkan karena PPS Cilacap merupakan pelabuhan dengan skala yang sama (samudera) dan lokasi masih dalam satu pulau Jawa. Pada Tahun 2024 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPS Cilacap sebesar 94 (nilai) sementara untuk Nilai Pengendalian Lingkungan di PPS Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 sebesar 89.94 (nilai).

e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target ini karena pada tahun 2024 telah dilakukan pembagian tugas berdasarkan SK Tim yang berlaku dengan melibatkan seluruh tim kerja, salah satunya adalah penimbangan total sampah laut darat serta pengelolaan sampah. Selama ini sebenarnya PPS Nizam Zachman Jakarta telah melakukan kegiatan yang terdapat pada program mandatory maupun voluntary sebagai kegiatan rutin namun terkadang belum di dokumentasikan dengan baik sehingga pada tahun 2024 telah dilakukan pencatatan dan dokumentasi dengan lebih baik sehingga dapat melengkapi data dukung yang diperlukan.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Dalam pelaksanaannya setiap program membutuhkan kerjasama dari seluruh tim kerja karena kegiatan lingkungan baik pada kawasan darat maupun kawasan kolam pelabuhan melibatkan seluruh tim kerja PPS Nizam Zachman Jakarta, namun saat ini petugas operator dan pengumpulan data dukung dilakukan oleh tim kerja Tata Kelola Sarana dan Prasarana. Pencapaian IK 7 didukung oleh anggaran sebesar Rp 102.611.000 dan pada tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 39.458.720. Selain itu, pencapaian IK 7 didukung oleh 10 (sepuluh) orang SDM, yang terdiri dari 2 (dua) orang P3T, 4 (empat) orang AP3T, 1 (satu) orang Analis Pengembangan Sarana dan Prasarana, 1 (satu) orang Penelaah Pengembangan Usaha, 1 (satu) orang Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana, 1 (satu) orang Pengadministrasi Sarana dan Prasarana.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini meliputi kegiatan :

- Peralatan Pengujian Emisi Karbon;
- Peralatan Pengujian pH meter Air Laut;
- Peralatan Pengujian DO meter Air Laut;
- Stiker Hemat Energi;
- Uji Kualitas Perairan dan Kolam Pelabuhan;
- Uji Kualitas Udara Ambien dan Emisi Genset.

Sasaran Kegiatan (SK) 5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang berdaya saing di PPS Nizam Zachman Jakarta

Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, dengan menggunakan metode perhitungan menggunakan jumlah kapal yang diterbitkan dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

a) Target dan Realisasi

Tabel 35 Target dan realisasi Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	530	876	165,28

Realisasi Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan tahun 2024 adalah sebesar 876 kapal yang mana sesuai manual IKU realisasi ini merupakan jumlah dari realisasi tahun lalu sebanyak 460 kapal ditambah realisasi tahun ini sebanyak 416 kapal alasan ketercapaian ini dikarenakan banyaknya pengajuan perpanjangan sertifikat kelaikan pada pelabuhan binaan PPS Nizam Zachman Jakarta yaitu pada PP. Kotabaru, PP. Batulicin, PP. Banjarmasin dan PP. Muara Kintap, ketercapaian pelayanan kelaikan pada pelabuhan binaan didukung dengan adanya petugas kelaikan PPS Nizam Zachman Jakarta yang ditempatkan disana.

b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 36 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	460	876

Realisasi IKU Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan TW IV tahun 2024 (876 kapal) lebih tinggi 190% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya pada tahun yang sama 460 kapal.

c) Realisasi Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 37 Perbandingan target menengah IKU Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	876	-	-

d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)
Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah membandingkan Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) 2024 dengan PPS Cilacap. Perbandingan ini didasarkan karena PPS Cilacap merupakan pelabuhan dengan skala yang sama (samudera) dan lokasi masih dalam satu pulau Jawa. Pada Tahun 2024. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) PPS Nizam Zachman sebesar 876 sementara PPS Cilacap sebesar 1.034.

e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya capaian target IKU Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dikarenakan adanya dukungan Sumber daya manusia (SDM) petugas kelaikan PPS Nizam Zachman jakarta yang ditempatkan pada pelabuhan binaan sehingga permintaan perpanjangan SKKP pada pelabuhan binaan yg rata-rata merupakan izin daerah dapat terfasilitasi dengan baik. Tercapainya capaian target IKU Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan mendapat kontribusi banyak dari capaian pada pelabuhan binaan, oleh karena itu pengadaan gerai penerbitan SKKP di pelabuhan binaan pada akhir tahun sangat diperlukan guna pelayanan penerbitan kelaikan menjadi lebih maksimal.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 38 Tabel Analisa Efisiensi Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	50.000.000	-	0

Efisiensi serapan anggaran untuk kegiatan Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 0% karena seluruh anggaran telah diblokir. Kegiatan penerbitan sertifikat kelaikan secara sistem sudah dilakukan secara online yang mana pengajuan penerbitan dan proses entry hasil cek fisik kelaikan dilakukan pada aplikasi oleh karena itu ketersediaan alat pendukung seperti laptop dan printer untuk petugas kelaikan sudah dimanfaatkan secara optimal. Terkait penggunaan SDM, SDM petugas kelaikan di PPS Nizam Zachman Jakarta sudah optimal yang mana jumlah petugas kelaikan PPS Nizam Zachman Jakarta adalah sebanyak 14 orang yang mana dalam setahunnya rata-rata sertifikat kelaikan yang diterbitkan oleh setiap petugas adalah sebanyak 30 sertifikat per tahun.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang kinerja dalam pencapaian target IKU kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan antara lain Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan yang mana anggaran untuk kegiatan ini di blokir sehingga pembiayaan pengecekan kelaikan kapal dilaksanakan dengan anggaran dari Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan.

Sasaran Kegiatan (SK) Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

IKU IX Presentase peningkatan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (persen)

Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi laik laut, laik tangkap, dan laik simpan, serta memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Penghitungan IK 9 yaitu persentase jumlah awak kapal / nelayan yang memiliki e-PKL/PKL dan sudah tersertifikasi dibandingkan dengan jumlah awak kapal yang memiliki e-PKL/PKL dan sudah tersertifikasi.

a) Target dan Realisasi

Tabel 39 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan	31	98,04	316,25

Dibandingkan target tahun 2024 sebesar 31%, realisasi capaian target telah melebihi target tahunan yaitu sebanyak 98,04% . Hal ini dikarenakan, pada tahun 2024 jumlah awak kapal yang terlindungi adalah sebanyak 52.242 orang selain itu telah jugadilaksanakan percepatan sertifikasi awak kapal perikanan seperti pelaksanaan kegiatan pelatihan sertifikasi BSTF dan buku pelaut di PPS Nizam Zachman Jakarta sebanyak 126 orang dan pelaksanaan SKN di Pulau seribu dengan total peserta 200 orang guna menunjang diberlakukannya Permen-KP no 33 tahun 2021 tentang Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan, Yang mana pada pasal 100 ayat 1 menyebutkan bahwa Setiap Awak Kapal Perikanan yang akan bekerja harus memenuhi persyaratan yang salah satunya adalah memiliki Kompetensi yang dapat dibuktikan dengan adanya sertifikat ketrampilan ataupun keahlian.

b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 40 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan	94,84	98,04

Realisasi IKU Presentase peningkatan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan TW IV tahun 2024 (98,04%) lebih tinggi 3,2% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya pada tahun yang sama yaitu 94,84%.

- c) Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 41 Perbandingan target menengah IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan	98,04	-	-

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan 2024 dengan PPS Cilacap. Perbandingan ini didasarkan karena PPS Cilacap merupakan pelabuhan dengan skala yang sama (samudera) dan lokasi masih dalam satu pulau Jawa. Pada Tahun 2024, Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan sebesar 98,04 sementara PPS Cilacap sebesar 11.87.

- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya capaian target IKU Persentase peningkatan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan dikarenakan sudah dilaksanakannya pengesahan PKL pada pelayanan SPB sehingga dipastikan awak kapal yang berangkat melaut memiliki asuransi dan perjanjian kerja laut sesuai ketentuan yang berlaku, selain itu telah juga dilaksanakannya kegiatan pelatihan BSTF dan SKN pada tahun 2024 guna mendukung tersertifikasinya awak kapal perikanan yang berada di PPS Nizam Zachman Jakarta. Tercapainya capaian target IKU Persentase peningkatan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan dikarenakan pelayanan pengesahan PKL dan pelatihan awak kapal perikanan telah dilakukan sehingga rencana kedepan yang akan dilakukan yaitu PPS Nizam Zachman Jakarta akan terus melaksanakan pelayanan pengesahan PKL dan memastikan seluruh awak kapal perikanan memiliki asuransi nelayan. selain itu PPS Nizam Zachman Jakarta akan terus melaksanakan pelatihan kepada awak kapal perikanan guna kompetensi dan ketrampilan awak kapal nelayan terus meningkat.

- f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 42 Tabel Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan	30.196.000	16.194.720	53.63

Efisiensi serapan anggaran untuk kegiatan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan Tahun 2024 tercapai Rp 16.194.720. Kegiatan peningkatan kompetensi dan perlindungan

nelayan/awak kapal perikanan dilaksanakan oleh tim kerja kesyahbandaran yang mana kegiatan perlindungan awak kapal perikanan dilaksanakan dengan kegiatan pengesahan PKL dan pengecekan kepemilikan asuransi nelayan yang dilaksanakan oleh 3 petugas SPB dan 4 syahbandar, sedangkan untuk kegiatan peningkatan kompetensi awak kapal dilaksanakan dengan ketersediaan 3 instruktur SKN di PPSNZJ dan 1 operator SKN.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang mendukung pelaksanaan IKU ini tercapai adalah kegiatan Bimbingan Teknis untuk Peningkatan Kompetensi Awak Kapal Perikanan/Nelayan namun kegiatan ini terkena blokir, sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan awak kapal perikanan dilaksanakan dengan anggaran dari Direktorat kapal perikanan dan alat penangkapan ikan.

Sasaran Kegiatan (SK) Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Indikator Kinerja pada SK 7 yaitu :

- Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta;
- Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

Indikator Kinerja (IK) 10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Indikator kinerja ini merupakan penilaian pembangunan ZI menuju WBK yang mencakup 6 (enam) area pengungkit dan 2 (dua) area komponen hasil yang mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE).

a) Target dan Realisasi

Tabel 43 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024	45,1	83.99	186,23

Realisasi Hasil Penilaian Mandiri atas program Pembangunan Zona Integritas di Tahun 2024 di PPS Nizam Zachman Jakarta telah mencapai nilai sebesar 83.99. Hasil pencapaian tersebut didapatkan karena telah terpenuhinya kebutuhan data dukung pada setiap area perubahan, yakni: Manajemen Perubahan, Tata Laksana, Penguatan SDM, Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Yanlik, dan Komponen Hasil. Pelaksanaan pemenuhan data dukung rutin dilakukan sesuai dengan Rencana Kerja yang telah ditetapkan oleh Kepala Pelabuhan secara periodik per bulan disertai dengan Anggota Tim WBK yang memahami secara komprehensif renja di setiap poin perubahan. Realisasi IKU pada Capaian Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK di PPS Nizam Zachman Jakarta TW IV 2024 mendapatkan nilai sebesar 83.99. Target capaian IKU Pembangunan ZI Menuju WBK yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 45.1. Maka dengan hasil ini, realisasi IKU pada Program Pembangunan ZI di PPS Nizam Zachman Jakarta telah melebihi dari target yang ditetapkan. Tercapaiannya target tersebut dikarenakan dengan pelaksanaan Monev WBK yang rutin secara periodik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan data dukung rencana kerja dengan baik.

b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 44 Perbandingan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	86,03	83.99

Realisasi IKU pada tahun 2023 sebesar 86.03, sementara realisasi IKU pada tahun 2024 sebesar 83.99. Atas hasil tersebut dapat terlihat adanya penurunan hasil Capaian Pembangunan ZI Menuju WBK di PPS Nizam Zachman dari tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar 2.04 poin. Walau terjadinya penurunan nilai, namun secara substansi dari pemenuhan data dukung yang ada di Tahun 2024, PPS Nizam Zachman Jakarta tetap dapat memenuhi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

c) Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 45 Perbandingan dengan target menengah IKU Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	83.99	75,07	111,88

Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan sebesar 75.07. Hasil realisasi IKU pada periode Tahun 2024 sebesar 83.99. Sehingga berdasarkan keterangan diatas, nilai realisasi IKU pada Tahun 2024 lebih tinggi dari Target Menengah Renstra

yang telah ditetapkan. Nilai realisasi IKU pada tahun 2024 lebih tinggi 8.92 dari Target Menengah Renstra. Atas hasil tersebut PPS Nizam Zachman Jakarta telah melaksanakan program Pembangunan ZI Menuju WBK dengan standar yang melebihi Target Menengah Renstra.

d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan PPS Cilacap. Pada Tahun 2024, Persentase Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta sebesar 83.99 sementara PPS Cilacap sebesar 86.59. Tercapainya target realisasi IKU Capaian ZI WBK di PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2024, tidak terlepas oleh beberapa faktor. Faktor keberhasilan atas capaian ini diantaranya dikarenakan oleh: (1) SDM Tim WBK yang memahami dan melaksanakan setiap rencana kerja; (2) Peran pimpinan dalam mengarahkan dan mengkoordinir pelaksanaan kerja tim; (3) Kolaborasi antar berbagai bidang dan Kelompok Kerja Area Perubahan; (4) Komunikasi yang interaktif dengan pengguna jasa.

e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Rencana pelaksanaan program Pembangunan ZI Menuju WBK kedepannya agar mencapai target yang ditetapkan akan dilaksanakan dalam beberapa langkah. Proses tersebut diantaranya adalah: (1) Pembentukan Tim WBK yang sesuai dan relevan dengan bidang kerja agar pelaksanaan setiap rencana kerja dapat lebih efektif; (2) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi rencana kerja agar konsisten dilaksanakan setiap periodik bulanan; (3) Penguatan Role Model Pimpinan agar dapat memberikan pengaruh dan bimbingan yang kuat untuk menciptakan perubahan di kalangan pegawai PPS Nizam Zachman Jakarta.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 46 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tabel Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024	47.000.000	-	0

Efisiensi serapan anggaran untuk kegiatan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 tercapai Rp 0 atau tidak ada serapan anggaran. Kegiatan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dilaksanakan oleh tim kerja WBK di kantor Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman sehingga tidak menggunakan anggaran atau pagu yang tersedia, selain itu juga karena adanya pemblokiran (*automatic adjustment*) pada pertengahan tahun untuk anggaran Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024. Pelaksanaan IKU Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 didukung oleh 57 (lima puluh tujuh) sumber daya manusia yang merupakan ASN PPS Nizam Zachman Jakarta yang ditetapkan dalam SK Tim WBK Tahun 2024. Jumlah SDM tersebut terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua, Sekretaris, Tim Penilai Internal, dan tim Pokja Manajemen Perubahan, Tata Laksana, Penguatan SDM, Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Yanlik, dan Komponen Hasil.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Beberapa kegiatan penunjang yang dapat mendukung tercapainya Pembangunan ZI Menuju WBK di PPS Nizam Zachman pada tahun 2024 diantaranya adalah: Review SOP; Evaluasi Pelayanan Jasa; Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Forum Konsultasi Publik. Perlu ada dukungan kegiatan kembali di Tahun 2025 untuk mencapai target pada periode kedepannya.

Indikator Kinerja (IK) 11 - Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reviu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2023 s.d. Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

a) Target dan realisasi

Tabel 47 Target dan realisasi IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja

Nama IKU	Target 2024	Capaian 2024	% Presentase Capaian
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan (persen)	80	100	125%

Dibandingkan dengan target IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebesar 80%, capaian KU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebesar 100%, atau telah tercapai target IKU sebesar 125%. Hal ini disebabkan telah seluruhnya rekomendasi temuan ditindaklanjuti atas hasil reviu Inspektorat Jenderal KKP dengan nomor R.47/ITJ.2/HP.380/II/2024 tanggal 26 Februari 2024 perihal Laporan Reviu Hasil Rekonsiliasi Pendapatan Yang Masih Harus Diterima kepada Pemilik Pengurus Nakhoda Kapal pada PPS Nizam Zachman Jakarta.

b) Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 48 Perbandingan Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan (persen) tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan (persen)	86	100

Dibandingkan dengan target persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2023 sebesar 86%, realisasi IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta tahun 2024 sebesar 100%, atau terdapat kenaikan realiasi sebesar 116%. Hal ini disebabkan tindaklanjut atas rekomendasi terhadap temuan dari Inspektorat Jenderal KKP dilaksanakan secara intensif berkoordinasi dengan Inspektorat II KKP dalam pemenuhan bukti atau data dukung temuan.

c) Perbandingan dengan target menengah

Tabel 49 Perbandingan target menengah IKU dengan Realisasi TW III Tahun 2024 Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan (persen)	100	100	100

Dibandingkan dengan target menengah Renstra PPS Nizam Zachman Jakarta, IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta sebesar 80%, realiasi persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebesar 100%, telah tercapai 125% disebabkan Hal ini disebabkan telah seluruhnya rekomendasi temuan ditindaklanuti atas hasil reviu Inspektorat Jenderal KKP dengan nomor R.47/ITJ.2/HP.380/II/2024 tanggal 26 Februari 2024 perihal Laporan Reviu Hasil Rekonsiliasi Pendapatan Yang Masih Harus Diterima kepada Pemilik Pengurus Nakhoda Kapal pada PPS Nizam Zachman Jakarta.

d) Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional (Satuan Kerja) Lain

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah membandingkan Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2024 PPS Nizam Zachman Jakarta dengan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPS Cilacap). Jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPS Cilacap), capaian tahun 2024 memiliki nilai yang sama.

e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dalam pencapaian target IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 disebabkan progres tindaklanjut atas rekomendasi terhadap temuan dari Inspektorat Jenderal KKP dilaksanakan secara intensif berkoordinasi dengan Inspektorat II KKP dalam pemenuhan bukti atau data dukung temuan.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian target IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 tidak ada penganggaran kegiatan secara khusus sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya keuangan untuk digunakan mendukung pencapaian target IKU yang lain. Sementara sumber daya manusia dalam mencapai target IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebanyak 15 pegawai.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

- Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini tidak dianggarkan secara khusus.

Indikator Kinerja (IK) 12 – Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta

Rekonsiliasi kinerja merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (20%).

a) Target dan Realisasi

Tabel 50 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024	94	99.01	98,90

Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta di Tahun 2024 di PPS Nizam Zachman Jakarta telah mencapai nilai sebesar 98.81 dari target sebesar 94 atau 105.11%. Hasil pencapaian tersebut didapatkan tercapainya 17 Indikator Kinerja Utama PPS Nizam Zachman Tahun 2024, namun masih terdapat IKU yang belum mencapai target yakni IKU Indikator Kinerja Anggaran. Target dari Indikator Kinerja Anggaran tahun 2024 adalah 93,76 namun pada tahun 2024, nilai IKPA tercapai 92,73 atau sebesar 98,90%.

b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 51 Perbandingan Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman	98,81	99.01

Realisasi IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman pada tahun 2023 sebesar 98,81, sementara realisasi IKU pada tahun 2024 sebesar 99.01. Terjadi peningkatan Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman sebesar 0.2 yang menunjukkan adanya peningkatan ketercapaian Indikator Kinerja Utama di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

c) Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 52 Perbandingan dengan target menengah IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	99.01	85,25	116,14

Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan untuk IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta sebesar 85,25. Hasil realisasi IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 sebesar 99,01. Sehingga berdasarkan keterangan diatas, nilai realisasi IKU pada Tahun 2024 lebih tinggi dari Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan. Nilai realisasi IKU pada tahun 2024 lebih tinggi 13,76 dari Target Menengah Renstra.

d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan PPS Cilacap. Pada Tahun 2024, Persentase Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta sebesar 99.01 sementara PPS Cilacap sebesar 99.04.

e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta di Tahun 2024 telah mencapai nilai sebesar 98.81 dari target sebesar 94 atau 105.11%. Hasil pencapaian tersebut didapatkan tercapainya 17 Indikator Kinerja Utama PPS Nizam Zachman Tahun 2024, namun masih terdapat IKU yang belum mencapai target yakni IKU Indikator Kinerja Anggaran. Target dari Indikator Kinerja Anggaran tahun 2024 adalah 93,76 namun pada tahun 2024, nilai IKPA tercapai 92,73 atau sebesar 98,90%. Nilai IKPA Tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan dikarenakan terkendala untuk revolving UP RM karena mayoritas anggaran operasional rutin bersumber dari dana PNBPN. Ketercapaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta di Tahun 2024 dikarenakan telah lengkapnya data dukung dari masing-masing IKU pada aplikasi Kinerjaku dan juga dokumen pendukung lain yang diperlukan. Keberhasilan dan kegagalan indikator kinerja ini ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui E-SAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Kendala dalam penemuan target indikator kinerja ini adalah pemenuhan data dukung untuk masing-masing indikator kinerja yang menjadi penilaian dalam rekonsiliasi kinerja. Upaya yang telah dan akan dilaksanakan yaitu meningkatkan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian reward and punishment, peningkatan kualitas monev Perjanjian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai, evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektivitas pelaksanaan program.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 53 Efisiensi Penggunaan Sumber Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta	19.100.000	-	0

Efisiensi serapan anggaran untuk kegiatan Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024 tercapai Rp 0 atau tidak ada serapan anggaran. Kegiatan Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dilaksanakan dengan pagu anggaran dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

sehingga tidak menggunakan anggaran atau pagu yang tersedia, selain itu juga karena adanya pemblokiran (*automatic adjustment*) pada pertengahan tahun untuk Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta 2024. Pelaksanaan IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta didukung oleh 13 (tiga belas) sumber daya manusia yang merupakan a yang ditetapkan dalam SK Tim Pengelola Kinerja 2024. Jumlah SDM tersebut terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua Tim Kerja dan masing-masing perwakilan dari tim kerja.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Beberapa kegiatan penunjang yang dapat mendukung tercapainya Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2024 diantaranya adalah:

- Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran di Pelabuhan Perikanan;
- Pengelolaan Kinerja Pelabuhan;
- Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran di Pelabuhan;
- Pelaporan Keuangan di Pelabuhan.

Indikator Kinerja (IK) 13 – Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta

Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawaiASN dalam melaksanakan tugas jabatannya (Permen PAN dan RB No.38 Tahun 2018). Terdapat penyesuaian / perubahan cara perhitungan IP ASN sesuai dengan surat BKN006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 15 September 2023 tentang pengukuran IP-ASN. Perubahan perhitungan sebagai berikut :

- Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki.
- Diklat 20 JP dihitung secara proporsional;
- Perhitungan bobot dimensi kinerja mengalami penyesuaian menjadi predikat kinerja;
- Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir.

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni :

1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara;
3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi: Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

a) Target dan Realisasi

Tabel 54 Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta	84	87,72	104,96

Realisasi Nilai Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta di Tahun 2024 telah mencapai nilai sebesar 88,17 dari target sebesar 84 atau 104.96%. Hasil pencapaian tersebut didapatkan dengan penialain 50 Pegawai Negeri Sipil dari Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin Pegawai. IKU Nilai Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta dapat tercapai melebihi target yang ditetapkan salah satunya dengan adanya pengadaan pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2024.

- b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 55 Perbandingan Nilai Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta	88,17	87,72

Realisasi IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman pada tahun 2023 sebesar 98,81, sementara realisasi IKU pada tahun 2024 sebesar 99.01. Terjadi peningkatan Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman sebesar 0.2 yang menunjukkan adanya peningkatan ketercapaian Indikator Kinerja Utama di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

- c) Realisasi Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 56 Perbandingan dengan target menengah IKU Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Persentase Perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta	87,72	79	111,037

Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan untuk IKU Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta sebesar 79. Hasil realisasi IKU Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 sebesar 87,72. Sehingga berdasarkan keterangan diatas, nilai realisasi IKU pada Tahun 2024 lebih tinggi dari Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan. Nilai realisasi IKU pada tahun 2024 lebih tinggi 8,72 dari Target Menengah Renstra.

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan PPS Cilacap. Pada Tahun 2024, Persentase Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta sebesar 87,72 sementara PPS Cilacap sebesar 86,59.

- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Pengukuran dan pelaporan indikator IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (indeks), Capaian IPASN PPS Nizam Zachman telah tercapai 87,72 dari target tahunan yang telah ditetapkan sebesar 84. Nilai tersebut diperoleh dari 50 ASN dengan rincian nilai 21.2 dari Kualifikasi, 36.02 dari Kompetensi, 25.51 dari Kinerja dan 5 dari Disiplin. Berdasarkan rincian tersebut, IPASN dapat mencapai target tahunan lebih dari 100% dikarenakan nilai Kompetensi yang tinggi, salah satunya karena seluruh pegawai telah mengikuti diklat pengembangan kompetensi yang diadakan oleh PPS Nizam Zachman untuk seluruh pegawai serta seminar sesuai dengan jabatan dari masing-masing pegawai.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 57 Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta	257.635.000	237.484.500	92,17

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Pencapaian IK 13 didukung oleh anggaran sebesar Rp 257.635.000 dan pada tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 237.484.500 dengan capaian 92,17%. Penggunaan anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas seluruh pegawai melalui kegiatan internalisasi seluruh pegawai PPS Nizam Zachman Jakarta. Selain itu, didukung oleh 2 (dua) orang Analis kepegawaian yang bertugas melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, monitoring dan evaluasi, serta input data capaian pengembangan kompetensi pada aplikasi e-pegawai.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Beberapa kegiatan penunjang yang dapat mendukung tercapainya Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2024 diantaranya adalah:

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap peningkatan kompetensi pegawai melalui website ropeg KKP;

- Memberikan analisa berupa rekomendasi dan upaya peningkatan capaian IP ASN untuk masing - masing pegawai;
- Melaksanakan inhouse training untuk seluruh pegawai PPS Nizam Zachman Jakarta.

Indikator Kinerja (IK) 14 – Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta

Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- Rencana umum pengadaan telah diupload dapal aplikasi SIRUP (20%)
- Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
- Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%)
- Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

a) Target dan Realisasi

Tabel 58 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta	80	96,28	120,35

Realisasi TW IV tahun 2024 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta adalah 96,28% dan

melibihi target TW IV yang ditetapkan 80% dan hasil ini dihitung dari capaian lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

- b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 59 Perbandingan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta	100	96,28

Realisasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2023 sebesar 100, sementara realisasi IKU pada tahun 2024 sebesar 90. Terjadi penurunan nilai dikarenakan pada tahun 2024 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta dihitung dari pengelolaan eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

- c) Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 60 Perbandingan dengan target menengah IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta	96,38	75	128,50

Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan untuk Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta 75. Hasil realisasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 sebesar 96,28. Sehingga berdasarkan keterangan diatas, nilai realisasi IKU pada Tahun 2024 lebih tinggi dari Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan.

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan PPS Cilacap. Pada Tahun 2024, Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta adalah sama karena dihitung dari pengelolaan eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor pendukung tercapainya IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa yaitu pelaksanaan kegiatan sesuai spesifikasi yang dipersyaratkan; KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak Surat Perjanjian untuk seluruh paket pengadaan telah tersedia sesuai jadwal. Sedangkan faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini adalah pengendalian pelaksanaan PBJ yang masih belum maksimal serta belum terdapat pegawai dengan jabatan khusus fungsional pengadaan barang dan jasa. Berdasarkan hal tersebut, upaya yang akan dilaksanakan antara lain yaitu menyusun manajemen risiko PBJ dan melakukan pemantauan serta pengendalian secara berkala serta mengikutsertakan pegawai yang menangani pengadaan untuk mengikuti diklat pelatihan PBJ.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 61 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Nizam Zachman Jakarta	-	-	-

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Pencapaian IK 14 tidak didukung oleh anggaran karena dilakukan oleh DJPT dan 3 (tiga) pembantu PBJ.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Beberapa kegiatan penunjang yang dapat mendukung tercapainya Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2024 diantaranya adalah:

- Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran di Pelabuhan Perikanan
- Pengelolaan Kinerja Pelabuhan
- Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran di Pelabuhan
- Pelaporan Keuangan di Pelabuhan.

Indikator 15 – Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur sebagai berikut :

- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 10%)
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanjamodal hingga triwulan 4 balik ke penggunaan barang dan pengelolaan barang (bobot 25%)
- Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (reevaluasi aset) (bobot 20%)
- Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal didukung Berita Acara SerahTerima (BAST) / Berita Acara Pemakaian (Bobot 25%)
- Penyusunan Laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%)

a) Target dan Realisasi

Realisasi Tabel 62 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta	80	90	112,5

Realisasi TW IV tahun 2024 terhadap Belanja Modal yang membentuk aset/BMN mencapai 90% dan melebihi target TW IV yang ditetapkan 80% dan hasil ini dihitung dari capaian lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Kondisi tersebut dikarenakan Perencanaan, Pengadaan dan hasil mitigasi atas resiko setiap pengadaan barang dan jasa di tahun 2024.

- b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 63 Perbandingan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta	100	90

Realisasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2023 sebesar 100, sementara realisasi IKU pada tahun 2024 sebesar 90. Terjadi peningkatan nilai dikarenakan pada tahun 2024 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta dihitung dari pengelolaan eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

- c) Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 64 Perbandingan dengan target menengah IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta	90	75	120

Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan untuk Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta sebesar 75. Hasil realisasi IKU Indeks Profesionalitas ASN PPS Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 sebesar 90. Sehingga berdasarkan keterangan diatas, nilai realisasi IKU pada Tahun 2024 lebih tinggi dari Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan. Nilai realisasi IKU pada tahun 2024 lebih tinggi 25 dari Target Menengah Renstra.

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan PPS Cilacap. Pada Tahun 2024, Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta adalah sama karena dihitung dari pengelolaan eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen internal - operasional dan pemeliharaan kantor melalui kegiatan pemeliharaan alat pengolahan data, perawatan kendaraan dinas, langganan daya dan jasa, operasional perkantoran dan pimpinan, pemeliharaan gedung dan bangunan, serta operasional perkantoran.

- f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 65 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta	3.025.973.000	3.017.408.510	99,71

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Pencapaian IK 15 didukung oleh anggaran sebesar Rp 257.635.000 dan pada tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 237.484.500 dengan capaian 92,17%. Selain itu, didukung oleh 2 (dua) orang Pengelola BMN.

- g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja
- Beberapa kegiatan penunjang yang dapat mendukung tercapainya Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2024 diantaranya adalah:
- Monitoring dan Evaluasi Pengusahaan BMN Gedung Bangunan di PPS Nizam Zachman Jakarta;
 - Pengadaan Kendaraan Operasional Pengangkutan Sampah Kawasan Pelabuhan;
 - Pengadaan Modal Lainnya
 - Perbaikan Sarana Perkantoran.

Indikator 16 - Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta

Nilai IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Capaian Nilai IKPA dilaksanakan berdasarkan 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yang dapat diukur dari 2 (dua) aspek/sisi yaitu :

- I. Kualitas Perencanaan Anggaran (bobot 20%) dengan 2 indikator yaitu
 - Revisi DIPA (bobot 10%)
 - Deviasi Halaman III DIPA (bobot 10%)
- II. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (bobot 55%) dengan 5 indikator yaitu :
 - Penyerapan anggaran (bobot 20%)
 - Belanja Kontraktual (bobot 10%)
 - Penyelesaian tagihan (bobot 10%)
 - Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
 - Dispensasi SPM (bobot 5%)

a) Target dan Realisasi

Tabel 66 Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta	93,76	92,73	98,90

Realisasi IKPA di tahun 2024 berada sedikit di bawah target yaitu 1,03 poin di bawah target dengan nilai Realisasi di angka 92,73. Hal tersebut dikarenakan pada 9 bulan pertama proporsi tunai UP masih sangat besar sedangkan kebanyakan

transaksi menggunakan SPM-LS atau UP KKP dan perubahan proporsi UP baru dilakukan diproses pada bulan 9-10 sehingga nilai atas pengelolaan UP/TUP menjadi rendah, selain itu deviasi halaman III DIPA juga kurang maksimal dikarenakan di awal tahun terdapat banyak blokir anggaran yang berdampak perubahan perencanaan di tahun berjalan. Sedangkan untuk nilai lain yaitu Revisi DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, serta Capaian Output masih memiliki nilai yang baik dan di atas target.

- b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 67 Perbandingan Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta	91,37	92,73

Dibandingkan dengan realisasi di tahun sebelumnya tahun ini memiliki nilai yang lebih tinggi karena pada komponen deviasi halaman III DIPA pada tahun ini bisa cepat menyesuaikan atas pemblokiran anggaran di awal tahun sehingga nilainya tidak serendah di tahun 2023 dan meningkatkan nilai IKPA tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

- c) Realisasi Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut
Tabel 68 Perbandingan dengan target menengah IKU Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta	92,73	90	103,03

Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan untuk IKU Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta sebesar 90. Hasil realisasi IKU Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta pada Tahun 2024 sebesar 92,73. Sehingga berdasarkan keterangan diatas, nilai realisasi IKU pada Tahun 2024 lebih tinggi dari Target Menengah Renstra yang telah ditetapkan. Nilai realisasi IKU pada tahun 2024 lebih tinggi 2,73 dari Target Menengah Renstra.

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan PPS Cilacap. Pada Tahun 2024, Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta sebesar 92,73 sementara PPS Cilacap sebesar 97,82.

- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Pencapaian target indikator kinerja nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 tidak mencapai target 100%, dikarenakan tidak maksimal pencapaian 4 indikator pelaksana anggaran yaitu pengelolaan UP dan TUP, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran dan belanja kontraktual. Tindaklanjut yang dilakukan dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh atas kendala atau penyebab tidak tercapainya indikator kinerja IKPA Tahun 2024.

f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 69 Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta	26.579.243.000	25.542.902.116	92,72

Dalam pencapaian target IKU nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya keuangan sebesar 3,9 % atau senilai Rp1.036.340.884,00 dari jumlah pagu kegiatan yang mendukung tercapainya IKU Nilai IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta senilai 92,73. Sementara sumber daya manusia dalam mencapai target IKU IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebanyak 8 (delapan) pegawai.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKU IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta, yaitu : Operasional Pemeliharaan Kantor, Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK, Dukungan dalam Pencapaian Kinerja Operasional Pelabuhan dan Webinar Pemberdayaan Keluarga Nelayan Melalui Edukasi Hidup Sehat dan Bersih.

Indikator 17 – Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

a) Target dan Realisasi

Tabel 70 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta

Nama IKU	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta	71	93,46	131,63

Dibandingkan dengan target IKU kinerja perencanaan anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 senilai 71, realisasi IKU kinerja perencanaan anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 senilai 93,46, telah tercapai target Indikator kinerja sebesar 131,6%. Hal ini disebabkan optimalnya capaian nilai capaian output, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

- b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 71 Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta dengan tahun sebelumnya

Nama IKU	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta	-	93,46

IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta merupakan IKU baru di tahun 2024 yang merupakan perubahan dari IKU Nilai Kinerja Anggaran. Dibandingkan dengan relisasi nilai kinerja anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta tahun 2023 senilai 89,19, relisasi nilai kinerja anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta tahun 2024 senilai 93,46 mengalami peningkatan sebesar 4,8%. Hal ini disebabkan meningkatnya nilai capaian efisiensi.

- c) Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dibandingkan dengan Target dalam Renstra tersaji dalam tabel berikut

Tabel 72 Perbandingan dengan target menengah IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Realisasi 2024	Target Menengah Renstra	Presentase Perbandingan
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta	93,46	-	-

IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta merupakan IKU baru di tahun 2024 yang merupakan perubahan dari IKU Nilai Kinerja Anggaran sehingga belum terdapat Target Menengah Renstra dan diperlukan pembaharuan Renstra.

- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)

Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan PPS Cilacap. Pada Tahun 2024, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 sebesar 92,73 sementara PPS Cilacap sebesar 97,82.

- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dalam pencapaian target IKU nilai perencanaan anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 disebabkan telah optimalnya pencapaian nilai capaian output, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

- f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 73 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta 2024

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta 2024	82.900.000	-	-

Dalam pencapaian target IKU nilai kinerja anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya keuangan sebesar 100 % atau senilai Rp82.900.000,00 sebab anggaran kegiatan dalam mendukung pencapaian IKU nilai kinerja anggaran salah satu kegiatan yang terkena pemblokiran Automatic Adjustemen (AA). Sementara sumber daya

manusia dalam mencapai target IKU IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebanyak 4 (empat) pegawai.

g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKU nilai kinerja anggaran kerjasama Tim Kerja dengan meningkatkan koordinasi dan kolaborasi pegawai terkait.

Indikator Kinerja (18) Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup PPS Nizam Zachman Jakarta

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

a) Target dan Realisasi

Tabel 74 Target dan Realisasi IKU Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

Nama IKU	Target 2024	2024			% Terhadap Target Tahun 2024
	Target	Target	Realisasi	%	
Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Lingkup PPS Nizam Zachman Jakarta	88,30	88,30	94,77	107,23	107,23

Capaian indikator kinerja SKM PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 yaitu 94,77 dengan kategori "Sangat Baik" atau 107,23% dari target sebesar 88,30. Pelaksanaan SKM di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta mendapat nilai Sangat Baik hal tersebut menunjukkan bahwa PPS Nizam Zachman Jakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik, dan mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan. Tujuan dilaksanakan SKM secara periodik yaitu untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan, mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik, dan mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

b) Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada periode yang sama

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama IKU Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (nilai) pada tahun lalu tercapai sebesar 86,19 (nilai) dan untuk Tahun 2024 tercapai sebesar 94,77. Terdapat kenaikan pada hasil Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik di PPS Nizam Zachman Jakarta. Hal ini dikarenakan terdapat kenaikan pada beberapa kategori seperti Kemudahan Prosedur, Kemudahan Fitur / Kemampuan Petugas, serta kecepatan respon.

- c) Perbandingan dengan Renstra
Tidak dapat dibandingkan karena Nilai Survei Kepuasan Masyarakat belum dimasukkan dalam resntra DJPT sehingga perlu dilakukan evaluasi Renstra.
- d) Perbandingan dengan Standar Nasional (Satuan Kerja lain Lingkup DJPT-KKP)
Perbandingan dengan satuan kerja lain lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP adalah Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPS Nizam Zachman Jakarta 2024 dengan PPS Cilacap. Pada Tahun 2024, Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 sebesar 94,77 sementara PPS Cilacap sebesar 91,94.
- e) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan
Keberhasilan dalam pencapaian target IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 disebabkan telah dilaksanakan berbagai upaya maksimal dalam pelayanan publik di PPS Nizam Zachman Jakarta, seperti renovasi Kantor Pelayanan Publik di PPS Nizam Zachman Jakarta, pelatihan bagi petugas pelayanan publik serta peningkatan sarana dan prasarana.
- f) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Tabel 75 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat 2024

Nama IKU	Anggaran/ Pagu (Rp)	Realisasi	%
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	43.240.000	18.104.600	41,87

Dalam pencapaian target IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPS Nizam Zachman Jakarta, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya keuangan sebesar 25.135.400sebab anggaran kegiatan dalam mendukung pencapaian IKU 18.104.600salah satu kegiatan yang terkena pemblokiran Automatic Adjustemen (AA). Sementara sumber daya manusia dalam mencapai target IKU IKPA PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 sebanyak 24 (dua puluh empat) pegawai.

- g) Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja
Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKU 25.135.400 kerjasama Tim Kerja dengan meningkatkan koordinasi dan kolaborasi pegawai terkait. Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen internal - layanan organisasi dan tata kelola internal melalui kegiatan peningkatan kualitas pelayanan publik.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

Realisasi pagu anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2024 atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp41.872.088.131,- (empat puluh satu milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta delan puluh delapan ribu seratus tiga puluh satu rupiah) atau 93.69%,- dari total pagu anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta tahun 2024 yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 76 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Program/Kegiatan

No	Program/Kegiatan	DIPA 2024		% Capaian
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
1.	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			
	- Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	64.000.000	0	0
	- Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	14.936.475.000	13.423.640.954	89,87
	- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000	0	0
	- Pengelolaan Sumber Daya Ikan	42.850.000	0	0
2.	Program Dukungan Manajemen			
	- Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	29.638.247.000	28.426.776.983	95,91
	TOTAL	44.689.572.000	41.850.417.937	93,65

Tabel 77 Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	DIPA 2024		% Capaian
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
1.	Belanja Pegawai	10.921.105.000	10.921.105.000	99,87
2.	Belanja Barang	26.007.613.000	23.635.189.886	90,88
3.	Belanja Modal	7.760.854.000	7.308.688.647	94,17

PAGU DAN REALIASI RKAKL TA<2024					
IKU	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Ket.
IK -8	Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	50.000.000	-	50.000.000	semua di blokir
IK -9	Bimbingan Teknis untuk Peningkatan Kompetensi Awak Kapal Perikanan/Nelayan	14.000.000	-	14.000.000	semua di blokir
IK -5	Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran Perikanan di Pelabuhan	171.200.000	60.052.500	111.147.500	sebagian di blokir
IK -5	Patroli Gabungan Penertiban Kapal di Kolam Pelabuhan	7.900.000	-	7.900.000	semua di blokir
IK -5	Sosialisasi Kesyahbandaran dalam Rangka Penanganan Kebakaran, Keselamatan dan Keamanan Kapal di Pelabuhan	20.235.000	-	20.235.000	semua di blokir
IK -5	Sosialisasi Aplikasi Manajemen Kolam Pelabuhan	10.235.000	-	10.235.000	semua di blokir
IK -18	Forum Konsultasi Pelayanan Publik di Pelabuhan	25.135.000	-	25.135.000	semua di blokir

IK -5	Evaluasi Pelaksanaan SOP Pelayanan Publik di Pelabuhan	26.520.000	-	26.520.000	semua di blokir
IK -5	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kesyahbandaran di Pelabuhan	33.270.000	-	33.270.000	semua di blokir
IK -5	Operasional Port State Measure (PSMA) di Pelabuhan	12.780.000	-	12.780.000	semua di blokir
IK -5	Review SOP dan Standart Pelayanan Kesyahbandaran Perikanan	9.719.000	9.717.519	1.481	
IK -9	Sosialisasi Pengawakan Kapal Perikanan	16.196.000	16.194.720	1.280	
IK -5	Operasional Pelayanan Penerbitan SHTI di Pelabuhan	9.640.000	-	9.640.000	semua di blokir
IK -5	Sosialisasi Penerbitan SHTI dan Penerbitan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan	16.035.000	-	16.035.000	semua di blokir
IK -4	Operasional Pelayanan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan dan Penerbitan CPIB	30.100.000	-	30.100.000	semua di blokir
IK -4	Bimtek Pelaksanaan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan dan Penerbitan CPIB di Pelabuhan	16.635.000	-	16.635.000	semua di blokir
IK -4	Bimtek Pelaksanaan Inspeksi Pembongkaran Ikan dan Penanganan Ikan yang Baik di Pelabuhan	16.988.000	16.987.800	200	
IK -1	Operasional Pelayanan Jasa (PNBP Penggunaan dan Pemanfaatan BMN) di Pelabuhan	2.049.510.000	2.045.360.936	4.149.064	sebagian di blokir
IK -1	Penandatanganan Perjanjian Penggunaan Bangunan Permanen	41.911.000	-	41.911.000	semua di blokir
IK -1	Evaluasi Pelaksanaan Pengusahaan di Pelabuhan	18.855.000	-	18.855.000	semua di blokir
IK -6	Supervisi Kegiatan Pengembangan, Pembangunan dan Pemeliharaan Fasilitas Pelabuhan	606.290.000	562.908.801	43.381.199	sebagian di blokir
IK -15	Pengelolaan Aset/Fasilitas Sarana dan Prasarana di Pelabuhan	8.040.000	-	8.040.000	semua di blokir
IK -1	Sosialisasi Penerapan Pengenaan Tarif sampai dengan Nol Rupiah atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA di Pelabuhan	8.149.000	8.146.700	2.300	
IK -3	Monitoring dan Evaluasi Pengusahaan BMN Gedung Bangunan di PPS Nizam Zachman Jakarta	28.510.000	28.377.771	132.229	
IK -1	Evaluasi Pelayanan Jasa Tambat/Labuh Kapal Non Perikanan di Pelabuhan	8.244.000	8.238.710	5.290	
IK -1	Evaluasi Pelayanan Jasa Kebersihan Kawasan Pelabuhan	20.705.000	20.498.841	206.159	
IK -4	Penataan Kebersihan Kawasan serta Pelaksanaan Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan	1.095.416.000	942.422.944	152.993.056	sebagian di blokir
IK -7	Supervisi Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan dalam Mendukung Aplikasi Selaraskan di Pelabuhan	102.611.000	39.458.720	63.152.280	
IK -4	Implementasi ISO 14001:2015 dan ISO 9001:2015 di Pelabuhan	57.597.000	-	57.597.000	semua di blokir
IK -16	Dukungan dalam Pencapaian Kinerja Operasional Pelabuhan	2.279.065.000	2.262.763.187	16.301.813	
IK -13	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	237.635.000	237.484.500	150.500	

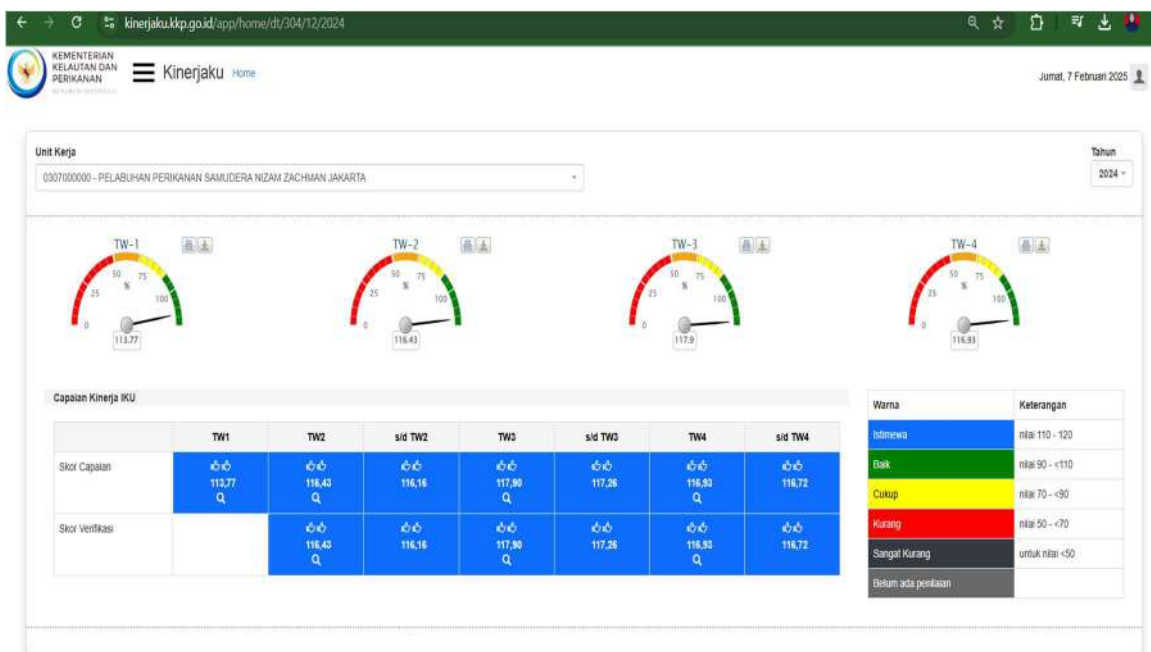
	PPS Nizam Zachman Jakarta				
IK -4	FGD Upaya Pencegahan Bencana Kebakaran di Pelabuhan	25.550.000	25.474.604	75.396	
IK -4	Pemadaman Kebakaran Kapal di Kolam Pelabuhan	18.068.000	18.063.500	4.500	
IK -16	Webinar Pemberdayaan Keluarga Nelayan Melalui Edukasi Hidup Sehat dan Bersih	6.973.000	6.971.000	2.000	
IK -4	Pengelolaan PIPP di Pelabuhan	39.860.000	-	39.860.000	semua di blokir
IK -2	Optimalisasi Program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PNBP Pasca Produksi Pelabuhan Perikanan dan Pelabuhan Binaan	345.647.000	230.917.500	114.729.500	sebagian blokir
IK -18	Forum Konsultasi Publik Pelaksanaan SOP dan Standar Pelayanan Publik di Pelabuhan	18.105.000	18.104.600	400	
IK -2	Inhouse Training Petugas Pendataan dan pengolah data	22.035.000	-	22.035.000	semua di blokir
IK -4	Evaluasi Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Pelabuhan (Evkin)	17.635.000	-	17.635.000	semua di blokir
IK -2	Rekonsiliasi Data Produksi hasil tangkapan dalam mendukung Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PNBP Pascaproduksi	41.209.000	10.608.662	30.600.338	sebagian blokir
IK -4	Publikasi dan Informasi Pelabuhan Perikanan	131.465.000	81.376.200	50.088.800	sebagian blokir
IK -4	Sosialisasi Pelaksanaan PPID di Pelabuhan	15.288.000	-	15.288.000	semua di blokir
IK -2	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi di Pelabuhan	1.780.000	1.780.000	-	
IK -6	Pengadaan dan Perbaikan Sarana Penunjang Kegiatan PNBP Pasca Produksi di Pelabuhan	1.839.042.000	1.837.378.848	1.663.152	
IK -4	Sistem Pemantauan dan Pengendalian Pelabuhan Perikanan Terpadu (Command Center)	1.492.135.000	1.492.134.000	1.000	
IK -1	Pengelolaan Sistem Toll Gate Kendaraan Pas Masuk Pelabuhan	475.011.000	474.983.196	27.804	
IK -6	Dukungan Kegiatan dalam Pengadaan Sarana Penunjang Pemungutan PNB Perikanan Tangkap	213.812.000	206.859.629	6.952.371	
IK -6	Rehabilitasi Bangunan Pas Masuk dan Locket Pelabuhan	65.352.000	65.351.250	750	
IK -6	Pengembangan Fasilitas Prasarana Pelabuhan Perikanan	719.012.000	241.416.694	477.595.306	sebagian blokir
IK -4	Pengelolaan Kebersihan Kawasan Pelabuhan Perikanan	2.362.850.000	2.362.838.460	11.540	
IK -6	Dukungan Kegiatan dalam Pelaksanaan Pembangunan/Pengembangan Fasilitas dalam Mendukung Penangkapan Ikan Terukur	100.520.000	97.660.620	2.859.380	
IK -16	Pelaksanaan Fasilitas Pendanaan Usaha Nelayan melalui Pojok Pendanaan Nelayan	8.000.000	-	8.000.000	semua di blokir
IK -2	Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan	19.900.000	-	19.900.000	semua di blokir
IK -2	Sosialisasi. Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan	22.950.000	-	22.950.000	semua di blokir

IK -15	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi di Pelabuhan	675.422.000	675.331.130	90.870	
IK -10	Forum Konsultasi Publik dan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas	47.000.000	-	47.000.000	semua di blokir
IK -2	Penyelenggaraan, Pengolahan dan Validasi Data Statistik di Pelabuhan	13.000.000	-	13.000.000	semua di blokir
IK -16	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	7.067.808.000	7.064.807.863	3.000.137	
IK -16	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	3.853.297.000	3.849.484.020	3.812.980	
IK -16	Operasional Pemeliharaan Kantor	13.300.000.000	12.358.876.046	941.123.954	sebagian blokir
IK -15	Pengadaan Kendaraan Operasional Pengangkutan Sampah Kawasan Pelabuhan	1.836.500.000	1.836.500.000	-	
IK -15	Pengadaan Modal Lainnya	506.011.000	505.577.380	433.620	
IK -6	Perbaikan Sarana Perkantoran	65.000.000	65.000.000	-	
IK -6	Pengembangan Prasarana Perkantoran Pelabuhan	2.088.109.000	2.085.979.280	2.129.720	
IK -13	Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Penerapan Disiplin Pegawai	20.000.000	-	20.000.000	semua di blokir
IK -17	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran di Pelabuhan Perikanan	63.000.000	-	63.000.000	semua di blokir
IK -12	Pengelolaan Kinerja Pelabuhan	19.100.000	-	19.100.000	semua di blokir
IK -17	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran di Pelabuhan	19.900.000	-	19.900.000	semua di blokir
IK -16	Pelaporan Keuangan di Pelabuhan	64.100.000	-	64.100.000	semua di blokir
	TOTAL	44.689.572.000	41.872.088.131	2.817.483.869	

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 menyajikan capaian strategis organisasi yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Dengan dukungan anggaran Rp44.689.572.000,- (empat puluh empat milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah),- yang terealisasi sebesar Rp41.872.088.131,- (empat puluh satu milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta delapan puluh delapan ribu seratus tiga puluh satu rupiah),- atau 93,69%,- dari total pagu Tahun 2024. Sedangkan secara kinerja dengan hasil capaian sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dan dapat memenuhi target dengan Nilai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 ditambahkan dengan Nilai Indikator Kinerja (IK) sebesar 116,92%. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 yaitu sebesar 116,92%, sesuai gambar di bawah ini:



Gambar 6 Dashboard NPSS PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024

Hasil NPSS PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2023 sebesar 116,12%, merupakan hasil capaian dari indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan yang tertuang pada Perjanjian Kinerja dengan ditandatangani antara Dirjen Perikanan Tangkap dengan Kepala PPS Nizam Zachman Jakarta. Jumlah seluruh indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 18 indikator kinerja, diperoleh nilai target s/d 2024 yang mencapai angka 100% atau lebih adalah semua indikator kinerja sebanyak 17 (tujuh belas) indikator sebagai berikut:

1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Rp juta)
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Ton)
3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)
10. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Indeks)
14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Persen)
16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Nilai)
17. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Indeks)

Terdapat satu Indikator Kinerja Utama yang tidak tercapai 100% yaitu IKU ke 16 (enam belas) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dengan nilai capaian 98,90. Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome)

4.2 Saran

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta secara utuh. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasan yang ada menjadikan Laporan Kinerja PPS Nizam Zachman Tahun 2024 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, salah satu hal yang perlu ditingkatkan oleh PPS Nizam Zachman berkaitan dengan pencapaian IKU Realisasi IKPA di tahun 2024 berada sedikit di bawah target yaitu 1,03 poin di bawah target dengan nilai Realisasi di angka 92,73. Semoga Laporan Kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 ini dapat menjadi referensi yang representatif serta kredibel dalam menjelaskan kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta Tahun 2024 dan dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta di triwulan selanjutnya.